

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU TEMA PERISTIWA ALAM
DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KESULITAN
MEMBACA SISWA KELAS IA MI RAUDLATUL FALAH
TALOK MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM. 13140005



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari 2018

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU TEMA PERISTIWA ALAM
DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KESULITAN
MEMBACA SISWA KELAS IA MI RAUDLATUL FALAH
TALOK MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)*

Oleh:
Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM. 13140005



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari 2018

LEMBAR PERSETUJUAN

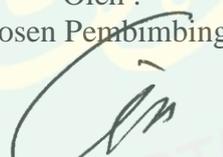
**PENGEMBANGAN BUKU SAKU TEMA PERISTIWA ALAM
DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KESULITAN
MEMBACA SISWA KELAS IA MI RAUDLATUL FALAH
TALOK MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM. 13140005

Telah Disetujui
Pada Tanggal 30 Oktober 2017

Oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. MARNÓ, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

Mengesahkan,
Dekan FITK UIN MALIKI Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 0650817 199803 1 003



LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU SAKU TEMA PERISTIWA ALAM DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS IA MI RAUDLATUL FALAH TALOK MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Shofhatul Alfi Nahdliyah (NIM. 13140005)
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Desember 2017
dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)

Panitia Ujian
Ketua Sidang

Tanda Tangan

Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 19751006 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

Penguji Utama

Dra. Siti Annijat, M., M.Pd.
NIP. 19570927 198203 2 001



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 6)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain
(HR. Bukhari Muslim)



Dr. Marno, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Shofhatul Alfi Nahdliyah
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Malang, 30 Oktober 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM : 13140005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam dalam Mengatasi Problematika Kesulitan Membaca Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Marno, M.Ag.

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril, yakni kepada :

Kedua orang tua penulis yang telah melahirkan dan memberikan bimbingan hingga saat ini Kasih sayang dan perhatian mereka, tak kan pernah tergantikan.

Keluarga penulis Tercinta yang telah memberikan motivasi tiada henti waktu, pikiran, dan tenaga mereka luangkan demi terselesainya skripsi ini



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Oktober 2017

Yang Membuat Pernyataan



Shofhatul Alfi Nahdliyah

NIM. 13140005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, maka skripsi yang berjudul "*Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam dalam Mengatasi Problematika Kesulitan Membaca Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang*" ini dapat diselesaikan dengan cukup baik tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Di samping itu dengan adanya pembuatan karya tulis semacam ini, tentunya akan dapat menambah wawasan penulis mengenai aplikasi ilmu yang telah diterima di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama penulis menempuh studi
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan fasilitas dan kebijakan selama penulis menempuh studi
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. selaku Ketua Program Studi/Jurusan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan motivasi, saran, serta kemudahan layanan selama penulis menempuh studi
4. Dr. Marno, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ahmad Abtokhi, M.Pd., Ninja Panju Purwita, M.Pd., dan Siti Annijat M., M.Pd., selaku Validator Desain Produk, Validator Isi Materi, dan Validator Ahli Pembelajaran yang telah memberikan masukan dan saran sehingga bahan ajar berupa buku saku dapat dikembangkan dengan cukup baik
6. Seluruh dosen di lingkup Program Studi/Jurusan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan dan motivasi

7. Orangtua dan keluarga penulis yang telah memberikan banyak bantuan, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril
8. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru MI Raudlatul Falah Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melakukan penelitian
9. Siswa-siswi Kelas IA dan Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang telah dengan sukarela memberikan bantuan kepada peneliti dalam rangka melakukan pengamatan (*observasi*)
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi, sehingga peneliti bersemangat untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini

Besar harapan penulis semoga segala sesuatu yang disampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Malang, 15 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| SURAT PERNYATAAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Pengembangan..... | 6 |
| D. Manfaat Pengembangan..... | 7 |
| E. Asumsi Pengembangan..... | 8 |
| F. Ruang Lingkup Pengembangan | 8 |
| G. Spesifikasi Produk | 9 |
| H. Originalitas Penelitian..... | 10 |

| | |
|--------------------------------|----|
| I. Definisi Operasional | 15 |
| J. Sistematika Pembahasan..... | 17 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Landasan Teori | |
| 1. Pengertian dan Fungsi Bahan Ajar Tematik..... | 19 |
| 2. Fungsi Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik | 21 |
| 3. Manfaat Dikembangkannya Bahan Ajar | 24 |
| 4. Karakteristik Bahan Ajar Tematik..... | 25 |
| 5. Struktur Bahan Ajar Cetak | 27 |
| 6. Membaca | 28 |
| 7. Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 SD/MI (Usia 6 – 7 Tahun)..... | 30 |
| 8. Metode Pembelajaran Membaca | 31 |
| 9. Kesulitan Belajar Membaca | 32 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Model Pengembangan..... | 39 |
| C. Prosedur Pengembangan..... | 44 |
| D. Uji Produk | |
| 1. Uji Ahli..... | 45 |
| 2. Uji Coba | 46 |
| 3. Jenis Data | 47 |
| 4. Instrumen Pengumpulan Data | 47 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| E. Prosedur Penelitian | 57 |

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik..... | 59 |
| B. Analisis Data Uji Ahli..... | 66 |
| C. Analisis Data Uji Coba | |
| 1. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik | 75 |
| 2. Hasil Pengisian Angket Sangat Sederhana oleh Siswa.. | 80 |
| 3. Analisis Data Kuantitatif: Pengaruh Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik terhadap Kemampuan Membaca | 82 |
| 4. Analisis Data Kualitatif: Respon Siswa terhadap Buku Saku Tematik | 85 |
| D. Revisi Produk..... | 86 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---|-----|
| A. Kajian Produk yang Telah Direvisi | 111 |
| B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut..... | 112 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu Terkait Produk Pengembangan | 14 |
| Tabel 2.1. Struktur Bahan Cetak dan Bahan Akar Model atau Maket | 27 |
| Tabel 2.2. Format Ukuran Berbagai Jenis Buku | 28 |
| Tabel 3.1. Kualifikasi Pencapaian..... | 51 |
| Tabel 3.2. Tabel Penolong Dua Sampel Berkorelasi..... | 54 |
| Tabel 3.3. Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi | 56 |
| Tabel 4.1. Nama Bagian Buku dan Keterangan Buku Saku Tematik Edisi Revisi Final | 60 |
| Tabel 4.2. Hasil Penilaian Ahli Desain Produk padaBuku Saku Tematik | 67 |
| Tabel 4.3. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Produk pada Buku Saku Tematik..... | 68 |
| Tabel 4.4. Hasil Penilaian Ahli Isi Materi pada Buku Saku Tematik | 70 |
| Tabel 4.5. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Materi pada Buku Saku Tematik..... | 71 |
| Tabel 4.6. Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran pada Buku Saku Tematik ... | 72 |
| Tabel 4.7. Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran pada Buku Saku Tematik..... | 74 |
| Tabel 4.8. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pretest</i> | 76 |
| Tabel 4.9. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Posttest</i> | 78 |
| Tabel 4.10. Hasil Pengisian Angket Sangat Sederhana oleh Siswa Menenai Buku Saku Tematik yang Telah Dibaca | 80 |
| Tabel 4.11. Hasil Analisis dengan SPSS 17.0 <i>for Windows</i> | 83 |
| Tabel 4.12. Pengembangan Produk (Revisi dari Awal ^s / _d Akhir) | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir | 38 |
| Gambar 3.1. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R & D) | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2. Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Desain Produk
- Lampiran 4. Hasil Validasi Desain Isi Materi
- Lampiran 5. Hasil Validasi Pembelajaran
- Lampiran 6. Hasil Pengembangan Produk Revisi Pertama
- Lampiran 7. Hasil Pengembangan Produk Revisi Kedua
- Lampiran 8. Hasil Pengembangan Produk Revisi Ketiga (Final)
- Lampiran 9. Hasil Revisi Desain Produk Setelah Ujian Skripsi
- Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a | ز | = z | ق | = q |
| ب | = b | س | = s | ك | = k |
| ت | = t | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d | ع | = ‘ | ء | = , |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r | ف | = f | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

ABSTRAK

Nahdliyah, Shofhatul Alfi, 2017. *Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam dalam Mengatasi Problematika Kesulitan Membaca Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci: Buku Saku, Tema, Membaca

Berdasarkan observasi di MI Raudlatul Falah Talok Malang terdapat beberapa siswa Kelas IA yang belum bisa membaca. Meskipun teridentifikasi ada beberapa yang anak sudah bisa membaca tetapi belum bisa untuk memahami suatu bacaan tanpa bantuan guru. Melihat kondisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa karakteristik serta kemampuan membaca pada masing-masing anak Kelas IA di MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan strategi khusus sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat bahan ajar yang bersifat interaktif/menarik, sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Pada kesempatan ini peneliti bermaksud melakukan pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan spesifikasi buku saku yang dikembangkan; (2) mengidentifikasi tingkat kelayakan penggunaan buku saku yang dikembangkan; dan (3) mengidentifikasi peningkatan kemampuan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang setelah memanfaatkan buku saku bertema Peristiwa Alam.

Guna mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan bahan ajar ini meliputi: (1) identifikasi potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (8) revisi produk; dan (9) produksi massal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyusunan buku saku tematik telah melewati beberapa prosedur sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode R&D; (2) Berdasarkan paparan deskriptif hasil validasi ahli desain produk, ahli isi materi, dan ahli pembelajaran, bahan ajar berupa buku saku tematik yang tengah dikembangkan ini berada pada kriteria 'Sangat Valid', sehingga layak untuk digunakan; dan (3) Kemampuan membaca siswa setelah memanfaatkan buku saku tematik mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditandai dengan hasil analisis uji-t serta dari rata-rata nilai *posttest* yang mengalami peningkatan menjadi 80,65 dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 60,39

ABSTRACT

Nahdliyah, Shofhatul Alfi, 2017. *Development of Thematic Pocket Book of Nature Events to Overcome Difficulty Reading Problems on Grade 1A Students at MI Raudlatul Falah Talok Malang*. Essay, Study Program Teacher Education of Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, The Mentor: Dr. Marno, M.Ag.

Keywords: Pocket Books, Theme, Reading

Based on observations in MI Raudlatul Falah Talok Malang there are some students of Class 1 A cannot read yet. Although some children are able to read, but cannot understand the reading without the help of teachers. The existence of these conditions, it is known that the characteristics and ability to read each child Class 1 A at MI Raudlatul Falah Talok Turen Malang is different. Therefore need special strategy as effort to improve children reading ability.

One of the efforts that can be done is through interesting teaching materials, so that children can learn in a way more easily and fun. On this occasion the researcher intend to do the development of teaching materials in the form of thematic pocket books.

The purpose of this research are to: (1) describe the specification of the developed pocket book; (2) identify the feasibility level of using the developed pocket book; and (3) identifying improvements in reading ability in grade 1 A MI Raudlatul Falah Talok Malang students after utilizing the pocket book themed Natural Events.

To achieve these objectives, qualitative and quantitative approaches are used with the type of research and development. The teaching materials development model includes: (1) identification of potentials and problems; (2) data collection; (3) product design; (4) design validation; (5) design revisions; (6) product trial; (7) product revision; (8) trial usage; and (9) mass production.

The results showed that: (1) The preparation of thematic pocket books has passed several procedures in accordance with the steps of using the R & D method; (2) Based on the descriptive description of the product design expert's validation, material content expert, and the learning expert, the teaching materials in the form of a thematic pocket book that is being developed have the criteria of 'Very Valid', so it is feasible to use.; and (3) Students' reading ability after using thematic pocket book has significant improvement, it is characterized by the result of t-test analysis and from the average posttest value which has increased to 80.65 compared to the average pretest value of 60,39

ملخص البحث

نهضية، صفة الألف. ٢٠١٧، تطوير كتاب الجيب بموضوع أحداث العالم في حل مشكلات القراءة في فصل ١١ في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح تالوك مالانق، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق، المشرف الدكتور مارنو الماجستير

الكلمة الأساسية: كتاب الجيب، الموضوع، القراءة اعتمادا على نتائج الملاحظة في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح تالوك مالانق وجدت التلاميذ الذين لم يستطيعوا أن يقرؤوا. بالرغم وجدت التلاميذ الذين يستطيعون أن يقرؤوا ولكن لم يستطيعوا أن يفهموا قراءتهم دون مساعدة المدرس. وعلى ذلك يفهم أن خصائص قراءة كل أفراد التلاميذ في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح تالوك مالانق متفرقة وكذلك كفاءة قراءتهم، وهذا يحتاج إلى استراتيجية خاصة لترقية كفاءة قراءتهم.

أحد المحاولات في تلك المشكلة يعني بإعداد الكتاب التعليمي الجذابة، حيث التلاميذ يستطيعون أن يدرسوا بسهولة و سرور. في هذا الفرصة تقصد الباحثة أن تطوّر الكتاب التعليمي خصوصا كتاب الجيب. أما أهداف هذا البحث كما يلي: (١) وصف خصائص كتاب الجيب المطوّر، (٢) معرفة مستوى الأهلية في استعمال كتاب الجيب المطوّر، (٣) معرفة ترقية كفاءة قراءة التلاميذ في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح تالوك مالانق بعد استعمال كتاب الجيب بموضوع أحداث العالم. لوصول أهداف هذا البحث، تستخدم الباحثة المدخلان يعني المدخل الكيفي والمدخل المكي بنوع البحث والتطوير. أما نموذج تطوير الكتاب التعليمي كما يلي: (١) تحديد احتمالات والمشكلات، (٢) جمع البيانات، (٣) تصميم الإنتاج، (٤) التحقق من صحة الإنتاج، (٥) تنقيح الإنتاج، (٦) تجربة الإنتاج، (٧) تنقيح الإنتاج، (٨) تجربة استعمال، (٩) الإنتاج الجماهيري.

أما نتائجها البحث تدل على أن، (١) خصائص كتاب الجيب الموضوعة المطوّر مناسبة بقواعد كتابة الكتاب التعليمي بشكل كتاب الجيب، (٢) اعتمادا على تعرض الكيفي في حاصل تحقق من صحة عند خبير التصميم وخبير المادة وخبير التعليم، أن الكتاب التعليمي بشكل كتاب الجيب الموضوعة المطوّر بمستوى جيد جدا، (٣) كفاءة قراءة التلاميذ بعد

استعمال كتاب الجيب ترتفع وهذا بعلامة حاصل تحليل تجربة مع
ارتفاع متوسط قيم الإختبار البعدي ٨٠،٦٥ بمقارن متوسط قيم الإختبار
القبلي ٦٠،٣٩.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Burns, dkk. dalam Farida mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya, akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.¹

Perintah membaca bahkan tercantum dalam Al Qur'an, yakni pada QS. Al Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."²

Pada ayat tersebut menunjukkan betapa pentingnya perintah membaca sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Sasaran perintah

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

1

² Jauharoti Alfin, dkk., *Bahasa Indonesia Edisi Pertama* (Surabaya: Learning Assistance Program for Islamic Schools, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2008), hlm. 9

membaca ini tentu tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup dunia dan ukhrawi.³

Kebiasaan membaca sangat besar manfaatnya. Kebiasaan itu dapat menjadi sarana untuk memperkaya khazanah pengetahuan dan wawasan anak dan membuat seorang anak lebih mudah menekuni atau mengikuti pelajaran di sekolah. Membaca merupakan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang, mempertajam kemampuan berkonsentrasi, kemampuan berbahasa, memperkuat daya imajinasi, dan meningkatkan kepekaan sang anak. Dengan demikian, membaca merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup.⁴

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa semua anak yang telah mampu membaca saat masih duduk di bangku TK, tidak mengalami kesulitan menerima pelajaran ketika masuk sekolah dasar. Orang tua mereka telah mengajari membaca sejak anaknya berumur 3 atau 4 tahun. Bahkan, ada ibu yang telah mengajarkan beberapa huruf atau mengenalkan buku-buku ketika anak mereka belum genap berusia 1 tahun.⁵

Berkenaan dengan keterampilan membaca, studi-studi psikologis menunjukkan bahwa membaca dipelajari oleh kebanyakan masyarakat hingga usia dua belas atau tiga belas tahun. Kecepatan membaca dalam hati dan kemampuan membaca bersuara jarang meningkat lagi setelah usia tersebut.

³ Jauharoti Alfin, dkk., *Bahasa Indonesia Edisi Pertama* (Surabaya: Learning Assistance Program for Islamic Schools, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2008), hlm. 9

⁴ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Think, 2008), hlm. 105

⁵ *Ibid*, hlm. 106

Namun demikian kemampuan dalam mengambil makna isi bacaan terus bertambah selama ia belajar. Dengan demikian aspek-aspek mekanis dari tugas membaca, menulis, dan mengeja dilengkapi pada akhir usia SD.⁶

Pada beberapa temuan yang berkenaan dengan pentingnya kematangan biologis dalam proses membaca dan berhitung, adanya kecenderungan bahwa anak-anak kadang diajari keterampilan tersebut sebelum mereka siap untuk itu. Lebih lanjut dikemukakan bahwa sekolah kurang memberikan tekanan terhadap siswa untuk belajar membaca dan menulis pada usia enam tahun. Anak-anak akan mempelajari keterampilan tersebut sangat cepat dan memadai pada usia tujuh atau delapan tahun.⁷

Berdasarkan observasi di MI Raudlatul Falah Talok Malang terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca. Terdapat 2 siswa yang benar-benar masih kesulitan dalam membaca, 4 siswa yang belum begitu lancar ketika membaca, dan 11 anak sudah bisa membaca tetapi belum bisa untuk memahami suatu bacaan tanpa bantuan guru.⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ida Zulaikha S.Pd. selaku Guru Kelas I, pada saat UTS Semester Ganjil terlihat jelas bahwa hasil ujian antara anak yang sudah bisa membaca dan memahami suatu kalimat atau bacaan jauh berbeda dengan anak yang tidak dapat memahami suatu kalimat atau bacaan, dan anak yang sama sekali belum lancar membaca.⁹

⁶ Mulani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 610

⁷ *Ibid*, hlm. 610

⁸ Hasil Observasi pembelajaran kelas 1A di MI Raudlatul Falah Talok Malang tanggal 14 Januari 2017 pukul 09.30 – 11.00

⁹ Hasil wawancara Guru Kelas 1A di MI Raudlatul Falah Talok Malang tanggal 20 Maret 2017 pukul 08.00- 09.00

Melihat kondisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa karakteristik serta kemampuan membaca pada masing-masing anak Kelas IA di MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan strategi khusus sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat bahan ajar yang bersifat interaktif/menarik, sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu bahan ajar yang dapat dipergunakan adalah berupa buku saku, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti bermaksud mengembangkan buku saku sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa melalui penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam dalam Mengatasi Problematika Kesulitan Membaca Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang"

Tema yang dipergunakan sebagai isi materi pada buku saku tersebut adalah mengenai peristiwa alam dengan fokus materi tentang Peristiwa Terjadinya Hujan. Materi tersebut dipilih karena pada saat ini kebetulan telah memasuki musim penghujan. Melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual, maka diharapkan pemanfaatan buku saku sebagai bahan ajar, selain untuk menambah pengetahuan siswa, juga dapat mengatasi kesulitan siswa dalam kemampuan membaca.

Pada penelitian kali ini dipilih materi berbasis tematik dengan pertimbangan bahwa pada awal Tahun Pelajaran 2017/2018 ini, di MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang mulai diberlakukan Kurikulum 2013, khususnya untuk Kelas I dan Kelas IV. Adapun mata

pelajaran yang tercakup dalam buku saku yang tengah dikembangkan oleh peneliti adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku saku dengan konsep tematik semacam ini dengan pertimbangan bahwa Kurikulum 2013 yang tengah diberlakukan pada dunia pendidikan pada saat ini melakukan pendekatan tematik dalam kegiatan pembelajarannya. Apalagi akhir-akhir ini pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sedang menggalakkan program literasi bagi peserta didik di seluruh Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku saku yang dikembangkan oleh peneliti dapat dipergunakan sebagai buku pendamping teks pembelajaran, sekaligus mendukung program literasi yang dicanangkan oleh pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan buku saku yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang?
2. Bagaimana kelayakan buku saku yang dibuat oleh peneliti sebagai bahan ajar bagi siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang?
3. Bagaimana efektivitas buku saku yang dibuat oleh peneliti dalam hal peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan pengembangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur penyusunan buku saku yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kelayakan penggunaan buku saku yang dikembangkan oleh peneliti sebagai bahan ajar bagi siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang
3. Untuk mengidentifikasi efektivitas buku saku yang dibuat oleh peneliti dalam hal peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi baru terkait dengan pengembangan bahan ajar berbentuk buku saku. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai langkah untuk mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk berkembang secara profesional yang dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di kelas, terutama dalam proses pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar berupa buku saku, dapat membantu siswa untuk menghadapi kesulitan membaca. Di samping itu siswa juga dapat belajar membaca dengan cara yang lebih menyenangkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar berupa buku saku sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa, sehingga pada kesempatan lain dapat dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran dengan tema yang lain.

c. Bagi Sekolah (MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, di samping itu pihak sekolah diharapkan dapat memberikan peluang seluas-luasnya bagi guru/pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih beragam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan literatur atau bahan acuan bagi peneliti lain untuk membuat karya tulis dengan tema yang sama, dengan demikian dapat dipergunakan sebagai bahan pembandingan untuk mencapai suatu karya yang lebih baik.

E. Asumsi Pengembangan

Diasumsikan bahwa seluruh siswa/siswi Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang sudah bisa membaca meskipun dengan tingkat kemampuan yang beragam

F. Ruang Lingkup Pengembangan

1. Ruang lingkup sekaligus obyek penelitian ini adalah siswa/siswi Kelas I di MI Raudlatul Falah Talok Malang, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada subyek yang berbeda, hal ini mengingat adanya perbedaan karakteristik siswa antardaerah yang tidak sama
2. Materi yang dibahas pada bahan ajar berupa buku saku ini adalah tentang Peristiwa Terjadinya Hujan sebagai salah satu bagian dari peristiwa alam
3. Bahan ajar berupa buku saku ini bersifat sebagai bahan ajar pendamping buku teks yang mengacu pada Kurikulum 2013
4. Yang menjadi tolak ukur dari peningkatan kemampuan membaca pada siswa adalah adanya peningkatan kemampuan siswa yang ditinjau dari segi: kelancaran, ketepatan artikulasi, dan pemahaman terhadap isi bacaan yang ditunjukkan dalam kegiatan evaluasi berupa unjuk kerja

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk berupa buku saku sebagai bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. buku saku ini memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm

2. *Content* dari buku saku ini secara garis besar dibagi menjadi 6 (enam) bagian, yakni: 1) judul/*cover* buku; 2) pembukaan yang berisi kata pengantar dan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD); 3) Isi; 4) soal latihan yang dipergunakan sebagai bentuk refleksi untuk mengidentifikasi pemahaman siswa sebagai pembaca mengenai isi dari materi yang telah dibaca; 5) redaksi penyusunan buku saku; dan 6) Penutup berupa kesimpulan materi.
3. Tampilan pada tiap halaman dalam buku saku ini, selain berisi tulisan juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk membacanya

H. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini bertujuan agar terhindar dari pengulangan pembahasan tentang hal-hal yang sama. Dari originalitas tersebut dapat diketahui perbedaan yang terdapat pada penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Meskipun penelitian ini juga 'berkaca' dari beberapa penelitian terdahulu, akan tetapi tetap menjaga keaslian dalam penelitian. Agar persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dengan mudah dipahami, maka peneliti menyajikannya dalam bentuk paparan yang bersifat uraian sebagai berikut:

1. Lia Mujiarti, 2014. "*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi*

*Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk"*¹⁰

Pada penelitian terdahulu milik Lia Mujiarti lebih menekankan pada aspek untuk menghidupkan pemahaman akan pembelajaran IPS, khususnya materi Kenampakan Alam yang masih tergolong rendah di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. Metode yang digunakan adalah melalui pengembangan buku ajar berbasis gambar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Persamaan kajian yang terlihat antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti adalah: keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dan juga sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar.

Perbedaan kajian antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti adalah, jika Lia mengembangkan buku ajar berbasis gambar, maka pada penelitian kali ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku. Selanjutnya tujuan dibuatnya pengembangan buku ajar juga berbeda, jika pada penelitian Lia buku ajar digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, maka pada penelitian ini buku saku sebagai bahan ajar dipergunakan sebagai buku pendamping yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca bagi siswa/siswi Kelas I di MI Raudlatul Falah Talok Malang. Di samping itu materi yang terdapat dalam bahan ajar antara

¹⁰Lia Mujiarti, *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk* (Malang: UIN Maliki, 2014)

kedua penelitian tersebut juga berbeda, jika pada penelitian Lia berisi tentang materi IPS, maka pada penelitian kali ini berisi tentang materi tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

2. Khoridatun Nur Afifah, 2014. "*Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerjasama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*"¹¹

Pada skripsi Khoridatun menekankan pada aspek agar siswa mampu membuat kesimpulan dan jalan keluar khususnya pada pembelajaran IPS dengan metode pembuatan buku modul berbasis inkuiri. Modul ini diharapkan membuat siswa mampu mengembangkan pola pikir dalam setiap pemecahan masalah.

Persamaan antara penelitian kali ini dan penelitian yang dilakukan oleh Khoridatun adalah jenis penelitiannya sama-sama menggunakan (*Research & Development*).

Ada 3 perbedaan penting antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoridatun, yakni sebagai berikut: 1) basis bukunya berbeda, pada penelitian Khoridatun berbasis inkuiri, sedangkan pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku; 2) tujuan penelitian Khoridatun adalah untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah untuk mengatasi kesulitan membaca bagi siswa; dan 3) yang menjadi fokus materi pada penelitian Khoridatun adalah mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini berisi tentang

¹¹Khoridatun Nur Afifah, *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerjasama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto* (Malang: UIN Maliki, 2014)

materi tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

3. Neny Qurrota A'yun, 2014. "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu*"¹²

Pada penelitiannya, Neny membuat suatu pengembangan bahan ajar IPS pada kompetensi dasar memelihara lingkungan alam dan buatan berbasis sains teknologi masyarakat yang dapat diterapkan langsung pada realita kehidupan sehari-hari peserta didik. Jadi intinya, peserta didik tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga terjun di lingkungan sekitarnya.

Persamaan antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Neny adalah sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research & Development*), di samping itu subyek penelitiannya juga sama-sama pada tingkat SD/MI.

Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian Neny terlihat dari subyek dan masalah, serta tujuan yang diangkat. Jika Neny mengembangkan bahan ajar berbasis sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu, maka pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang.

¹²Neny Qurrota A'yun, *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu* (Malang: UIN Maliki, 2014)

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu Terkait Produk Pengembangan

| No. | Nama Peneliti, Tahun, dan Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| 1. | Lia Mujiarti, 2014. <i>"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk"</i> | Persamaan kajian yang terlihat antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti adalah: keduanya menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (<i>Research & Development</i>) dan juga sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar | Perbedaan kajian antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti adalah, jika Lia mengembangkan buku ajar berbasis gambar, maka pada penelitian kali ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku. Selanjutnya tujuan dibuatnya pengembangan buku ajar juga berbeda, jika pada penelitian Lia buku ajar digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, maka pada penelitian ini buku saku sebagai bahan ajar dipergunakan sebagai buku pendamping yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca bagi siswa/siswi Kelas I di MI Raudlatul Falah Talok Malang. Di samping itu materi yang terdapat dalam bahan ajar antara kedua penelitian tersebut juga berbeda, jika pada penelitian Lia berisi tentang materi IPS, maka pada penelitian kali ini berisi tentang materi tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia | Pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku dengan materi berbasis tematik |
| 2. | Khoridatun Nur Afifah, 2014. <i>"Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada"</i> | Persamaan antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Neny adalah sama-sama menggunakan penelitian dan | Ada 3 perbedaan penting antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoridatun, yakni sebagai berikut: 1) basis bukunya berbeda, pada penelitian Khoridatun berbasis inkuiri, sedangkan pada penelitian ini bahan ajar | Pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku dengan materi berbasis tematik |

| No. | Nama Peneliti, Tahun, dan Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|--|---|---|---|
| | <i>Materi Kerjasama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto"</i> | pengembangan (<i>Research & Development</i>), di samping itu subyek penelitiannya juga sama-sama pada tingkat SD/MI | yang dikembangkan adalah berupa buku saku; 2) tujuan penelitian Khoridatun adalah untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah untuk mengatasi kesulitan membaca bagi siswa; dan 3) yang menjadi fokus materi pada penelitian Khoridatun adalah mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini berisi tentang materi tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia | |
| 3. | Neny Qurrota A'yun, 2014. " <i>Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu</i> " | Persamaan antara penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Neny adalah sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (<i>Research & Development</i>), di samping itu subyek penelitiannya juga sama-sama pada tingkat SD/MI | Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian Neny terlihat dari subyek dan masalah, serta tujuan yang diangkat. Jika Neny mengembangkan bahan ajar berbasis sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu, maka pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang | Pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa buku saku dengan materi berbasis tematik |

I. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan mengembangkan secara bertahap dan teratur yang menjurus pada sasaran/tujuan yang dikehendaki.

2. buku saku

buku saku merupakan buku yang ukurannya lebih kecil jika dibandingkan dengan buku teks pelajaran biasa. Pada dasarnya buku saku sama saja dengan buku teks, hanya saja berbeda dalam hal ukuran dan penyajiannya. buku saku juga bisa diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana dan kapan saja bisa dibaca.

3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan

4. Problematika

Problematika adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari individu (faktor eksternal) maupun dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara umum.

5. Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat sehingga mengalami

kesulitan dalam memproses informasi, seperti kemampuan dalam menyampaikan dan menerima informasi.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sistematika pembahasan pada penelitian pengembangan sekurang-kurangnya beberapa hal sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Bab I merupakan Pendahuluan yang memuat: a) Latar Belakang Masalah; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Pengembangan; d) Manfaat Pengembangan; e) Asumsi Pengembangan; f) Ruang Lingkup Pengembangan; g) Spesifikasi Produk; h) Originalitas Penelitian; i) Definisi Operasional; dan j) Sistematika Pembahasan
2. Bab II merupakan Kajian Pustaka yang berisi tentang: a) Landasan Teori, dan b) Kerangka Berpikir
3. Bab III merupakan Metode Penelitian yang memuat tentang: a) Jenis Penelitian; b) Model Pengembangan; c) Prosedur Pengembangan; d) Uji Coba yang memuat tentang desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data; serta e) Prosedur Penelitian
4. Bab IV merupakan Hasil Pengembangan yang memuat tentang: a) Penyajian Data Uji Coba; b) Analisis Data; dan c) Revisi Produk

5. Bab V merupakan Penutup yang memuat tentang: a) Kajian Produk yang Telah Direvisi serta b) Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian dan Fungsi bahan Ajar tematik

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran tematik. Oleh karena pembelajaran tematik pada dasarnya adalah perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alan, maka pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik.¹³

Pada pembelajaran tematik, sumber belajar utama dapat menggunakan bentuk teks tertulis, seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster, dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti lingkungan alam atau lingkungan sosial sehari-hari. Dalam hal ini, bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) perlu dikumpulkan dan disiapkan oleh seorang guru yang akan menyusun materi guna mengembangkan silabus.¹⁴

Bahan pembelajaran yang akan digunakan dapat berbentuk buku sumber utama atau buku penunjang lainnya. Di samping itu, ada juga bahan bacaan penunjang seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran,

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 295

¹⁴ *Ibid*, hlm. 296

brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Sebagai bahan penunjang, dapat digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk rajin dan kreatif mencari serta mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.¹⁵

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan tersebut dilengkapi oleh Pannen, bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁶

Dikmenjur dalam websitenya juga mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.¹⁷

¹⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 296

¹⁶ *Ibid*, hlm. 296

¹⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 298

2. Fungsi Bahan Ajar dalam Pembelajaran tematik

Keberadaan bahan ajar memiliki sejumlah fungsi dalam proses pembelajaran tematik. Ada dua klasifikasi utama pembagian fungsi bahan ajar, yaitu menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan menurut strategi pembelajaran yang digunakan¹⁸

a. Menurut Pihak yang Memanfaatkan Bahan Ajar

Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi guru dan siswa:

1) Fungsi bahan ajar bagi guru adalah:

- a) Menghemat waktu guru dalam mengajar
- b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator
- c) Meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif
- d) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa
- e) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran

2) Fungsi bahan ajar bagi siswa:

- a) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain
- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki

¹⁸ *Ibid*, hlm. 299

- c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing
- d) Siswa dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya sendiri
- e) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri
- f) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya

b. Menurut Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: pembelajaran klasikal, individual, dan kelompok.

- 1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal
 - a) Sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas, serta pengendali proses pembelajaran; siswa pasif dan belajar sesuai dengan kecepatan guru dalam mengajar
 - b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan
- 2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual
 - a) Media utama dalam proses pembelajaran
 - b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi
 - c) Penunjang media pembelajaran individual lainnya

- 3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual
 - a) Media utama dalam proses pembelajaran
 - b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi
 - c) Penunjang media pembelajaran individual lainnya
- 4) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok
 - a) Bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri
 - b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama yang dirancang sedemikian rupa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Manfaat Dikembangkannya Bahan Ajar

Ada sejumlah manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dengan mengembangkan bahan ajar. Manfaat tersebut dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat bagi guru dan siswa:¹⁹

- a. Manfaat bagi guru
 - 1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa
 - 2) Tidak lagi tergantung pada buku teks yang terkadang sulit diperoleh

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 301

- 3) Bahan ajar menjadi lebih kaya, karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi
- 4) Menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar
- 5) Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa, karena siswa merasa lebih percaya kepada gurunya
- 6) Diperoleh bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 7) Dapat diajukan sebagai karya yang dinilai mampu menambah angka kredit untuk keperluan kenaikan pangkat
- 8) Menambah penghasilan guru jika hasil karyanya diterbitkan

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 2) Siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru
- 3) Siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai

4. Karakteristik Bahan Ajar tematik

Pada dasarnya, bahan ajar tematik memiliki karakteristik yang hampir sama dengan bahan ajar pada umumnya. Hanya saja yang membedakan adalah bahan ajar tematik didesain sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran tematik.

a. Karakteristik Dasar Pembelajaran tematik

Bahan ajar tematik harus memunculkan berbagai karakteristik dasar pembelajaran tematik, yaitu menstimulasi siswa agar aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*); menyuguhkan pengetahuan yang holistik (tematik); dan memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*) kepada siswa. Dengan kata lain, setidaknya karakteristik bahan ajar tematik itu ada empat macam, yaitu: aktif, menarik atau menyenangkan, holistik, dan autentik (memberikan pengalaman langsung).²⁰

b. Prinsip Pembelajaran dalam Penyusunan Bahan Ajar

Untuk mengembangkan bahan ajar itu sendiri, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Dalam buku *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, diungkapkan enam prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan untuk penyusunan bahan ajar, yaitu:²¹

- 1) Dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak. Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau konkret, sesuatu yang nyata di lingkungan mereka
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman. Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar siswa lebih memahami suatu konsep

²⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 313

²¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 314-316

- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa
- 4) Motivasi belajar yang tinggi adalah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah memberikan dorongan (motivasi) agar siswa mau belajar
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya mencapai ketinggian tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan

5. Struktur Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak dari beberapa macam jenis, di antaranya *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *leaflet*, *wall chart* dan foto atau gambar. Masing-masing jenis bahan ajar cetak tersebut memiliki struktur sendiri-sendiri.

Tabel 2.1. Struktur Bahan Cetak dan Bahan Akar Model atau Maket²²

| No. | Komponen | Ht | Bu | M1 | LKS | Bro | Lf | Wch | F/Gb | Mo/M |
|-----|---------------------|----|----|----|-----|-----|----|-----|------|------|
| 1 | Judul | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Petunjuk belajar | – | – | ✓ | ✓ | – | – | – | – | – |
| 3 | KD/MP | – | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ** | ** | ** |
| 4 | Informasi pendukung | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ** | ** | ** |
| 5 | Latihan | – | ✓ | ✓ | – | – | – | – | – | – |

²² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 365

| | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 6 | Tugas/langkah kerja | - | - | ✓ | ✓ | - | - | - | ** | ** |
| 7 | Penilaian | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ** | ** | ** |

Keterangan:

Ht = *handout*

Bu = buku

M1 = modul

LKS = lembar kerja siswa

Bro = brosur

Lf = *leaflet*

Wch = *wall chart*

F/Gb = foto/gambar

Mo/M = model/maket

** = pada kertas lain

Sedangkan format ukuran buku yang sesuai dengan standarisasi UNESCO sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Format Ukuran Berbagai Jenis Buku²³

| No | Jenis Buku | Ukuran (cm) |
|----|---|-----------------|
| 1 | buku saku (<i>pocket book</i>) | 10,5 x 17,5 |
| 2 | Komik | 11 x 17 |
| 3 | Novel pop | 11 x 18 |
| 4 | Novel sastra | 13 x 20 |
| 5 | Buku biasa (<i>trade book</i>) | 14 x 21,15 x 23 |
| 6 | Buku ajar (SMP hingga Perguruan Tinggi) | 17,5 x 25 |
| 7 | Buku SD | 21 x 28 |
| 8 | Buku khusus | 24 x 32 |

6. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu

²³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 250

kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat akan tertangkap, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.²⁴

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.²⁵

c. Tahap-tahap Perkembangan Membaca²⁶

1) Tahap I

Para pelajar disuruh membaca bahan yang telah mereka pelajari, mengucapkannya dengan baik atau bahan yang mungkin telah mereka ingat. Bahan-bahan tersebut merupakan suatu percakapan, suatu nyanyian, serangkaian kalimat berupa suatu cerita sederhana mengenai hal-hal yang telah dialami oleh anggota kelas dan telah mereka diskusikan, kalimat-kalimat model yang mengandung beberapa struktur yang telah diajarkan tersebut.

2) Tahap II

Guru menyusun kata-kata serta struktur-struktur yang telah diketahui tersebut menjadi bahan dialog atau paragraf yang beraneka ragam, para pelajar dibimbing serta dibantu dalam membaca bahan yang baru disusun yang mengandung unsur-unsur yang sudah biasa bagi mereka.

²⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

²⁵ *Ibid*, hlm. 7

²⁶ *Opcit*, hlm. 18

3) Tahap III

Pada pelajar mulai membaca bahan yang berisi sejumlah kata dan struktur yang masih asing atau belum biasa bagi mereka. Guru dapat menulis/menyederhanakan bahan yang dimaksud, atau menyusun teks-teks dengan kosakata dan struktur yang bersifat rendah, tetapi berdaya tarik yang bertaraf tinggi selaras dengan usia para pelajar.

4) Tahap IV

Beberapa spesialis dalam bidang membaca menganjurkan penggunaan teks-teks sastra yang telah disederhanakan atau majalah-majalah sebagai bahan bacaan pada tahap ini.

5) Tahap V

Bahan bacaan tidak dibatasi. Seluruh dunia buku terbuka bagi para pelajar pada tahap ini.

7. Kemampuan Membaca Anak Kelas I SD/MI (Usia 6 – 7 Tahun)

Berkenaan dengan kemampuan membaca, studi-studi psikologis menunjukkan bahwa membaca dipelajari oleh kebanyakan masyarakat hingga usia dua belas atau tiga belas tahun. Kecepatan membaca dalam hati dan kemampuan membaca bersuara jarang meningkat lagi setelah usia tersebut.²⁷

²⁷ Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 610

Pada usia 6 – 7 tahun, anak-anak sudah dapat menghubungkan antara suara dengan huruf, kata-kata tertulis dengan lisan. Mereka sudah bisa membaca buku dengan teks sederhana dan pendek. Pada usia ini anak mulai sudah membaca buku bacaan dan menikmatinya. Buku-buku cerita bergambar masih menjadi buku yang paling digemari.²⁸

8. Metode Pembelajaran Membaca

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.²⁹

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah Metode tematik. Dalam metode tematik, semua komponen materi pembelajaran diintegrasikan ke dalam tema yang sama dalam satu unit pertemuan. Yang perlu dipahami adalah tema bukanlah tujuan, tetapi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tema tersebut harus disajikan secara kontekstual, mutakhir, konkret, dan konseptual.³⁰

9. Kesulitan Belajar Membaca

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca, anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang

²⁸ Bob Harjanto, *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda* (Yogyakarta: Manika Books, 2011), hlm. 38

²⁹ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 56

³⁰ *Ibid*, hlm. 61

harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.

Meskipun media noncetak (televisi) telah banyak menggantikan media cetak (buku), kemampuan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia modern. Dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, manusia harus terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut sebagian besar diperoleh melalui membaca. dalam kehidupan modern, jika terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, orang mungkin akan mengalami kesulitan dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang layak.³¹

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.³²

Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan, tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca

³¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 157

³² *Ibid*, hlm. 157

bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak motorik mata, tetapi juga tahap perkembangan kognitif.³³

B. Kerangka Berpikir

Tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan, akan tetapi berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang yang belum lancar membaca, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk memahami suatu bacaan tanpa bantuan guru, yang pada akhirnya berimbas pada penurunan hasil ujian yang diperoleh siswa.

Kondisi sebagaimana tersebut di atas disebabkan karena karakteristik dan kemampuan siswa yang cukup beragam, terlebih pada awal Tahun Pelajaran 2017/2018 ini, MI Raudlatul Falah Talok Malang baru menerapkan Kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis tematik, sehingga baik guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik harus menyesuaikan diri dengan adanya perubahan kurikulum tersebut.

Pada pembelajaran tematik, guru harus berupaya mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan secara efektif, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Namun kondisi nyata yang ada di lapangan menunjukkan bahwa hingga saat ini belum tersedia bahan ajar yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam hal membaca dan memahami suatu materi secara terintegrasi.

³³ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 158

Melalui pengembangan bahan ajar berupa buku saku berbasis tematik, maka diharapkan dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang dalam hal membaca, yang pada akhirnya dapat berimbas pula pada pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Guna mengetahui kelayakan dan keefektifan pemanfaatan bahan ajar berupa buku saku ini sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang, maka peneliti memerlukan pembandingan. Pada kesempatan ini, peneliti mencoba membandingkan antara hasil penilaian kemampuan membaca siswa/siswi Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang sebelum dan sesudah memanfaatkan bahan ajar berupa buku saku tematik.

Pada penelitian kali ini, siswa/siswi Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang sejumlah 27 anak menjadi subyek dalam uji coba kelompok kecil. Sedangkan untuk uji coba lapangan, selain melakukan pengamatan pada kemampuan membaca siswa/siswi Kelas IA, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap siswa/siswi Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok Malang sejumlah 30 anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah subyek penelitian secara keseluruhan adalah sebesar 57 anak (gabungan dari siswa Kelas IA dan Kelas IB). Melalui kegiatan uji coba terhadap kelompok kecil dan uji coba lapangan tersebut, diharapkan hasil yang diperoleh lebih valid.

Mempertimbangkan adanya 2 (dua) kali uji coba yang akan dilakukan, maka skenario kegiatan uji coba pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa/siswi Kelas IA dan Kelas IB diberi *pretest* berupa unjuk kerja untuk membaca sebuah teks biasa tentang Peristiwa Terjadinya Hujan, kemudian diberi tugas untuk menceritakan kembali tentang proses terjadinya hujan dengan mempergunakan kalimat sendiri
2. Dilakukan uji coba perorangan (*one-on-one*) yang diwakili oleh 3 (tiga) siswa yang memiliki kriteria tingkat kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam hal membaca
3. Dilakukan uji coba pada siswa/siswi Kelas IA sejumlah 27 anak sebagai kelompok kecil (*small group evaluation*)
4. Kemampuan membaca siswa/siswi Kelas IA diuji melalui kegiatan unjuk kerja membaca teks yang sama dengan teks yang dipergunakan saat *pretest*, kemudian siswa diberi tugas untuk menceritakan mengenai proses terjadinya hujan dengan kalimat sendiri. Hasil unjuk kerja pada kegiatan ini dijadikan sebagai data hasil *posttest*
5. Guna mengetahui apakah bahan ajar berupa buku saku tematik tersebut benar-benar layak dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa, maka dilakukan uji coba lapangan pada siswa/siswi Kelas IB sejumlah 30 anak dengan *treatment* yang sama (*field evaluation*)
6. Siswa/siswi Kelas IB juga mendapat *treatment* yang sama dengan siswa/siswi Kelas IA. Setelah memanfaatkan bahan ajar berupa buku saku tematik, siswa diberi tugas untuk membaca teks yang dipergunakan saat *pretest*, kemudian siswa diberi tugas untuk menceritakan mengenai proses

terjadinya hujan dengan kalimat sendiri. Hasil unjuk kerja pada kegiatan ini dijadikan sebagai data hasil *posttest*

7. Peneliti membandingkan hasil penilaian pada kegiatan *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok kecil (siswa Kelas IA), maupun saat uji coba lapangan (dengan menggabungkan antara hasil penilaian pada siswa Kelas IA dengan siswa Kelas IB)

Pada proses pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik ini, peneliti juga melibatkan beberapa pihak yang berkompeten, di antaranya adalah: 3 orang yang berprofesi sebagai Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Desain Produk, Validator Ahli Isi Materi, dan Validator Ahli Pembelajaran.

Mempertimbangkan karakteristik siswa pada jenjang Kelas I di MI Raudlatul Falah Talok Malang yang rata-rata masih berusia 6 – 7 tahun, maka tes hasil belajar yang dilakukan pada penelitian ini (dalam bentuk *pretest* dan *posttest*) adalah berupa kemampuan unjuk kerja. Siswa secara bergiliran melakukan kegiatan membaca teks pendek tentang proses terjadinya hujan, kemudian mencoba mengemukakan pendapatnya tentang isi dari teks pendek yang telah dibacanya.

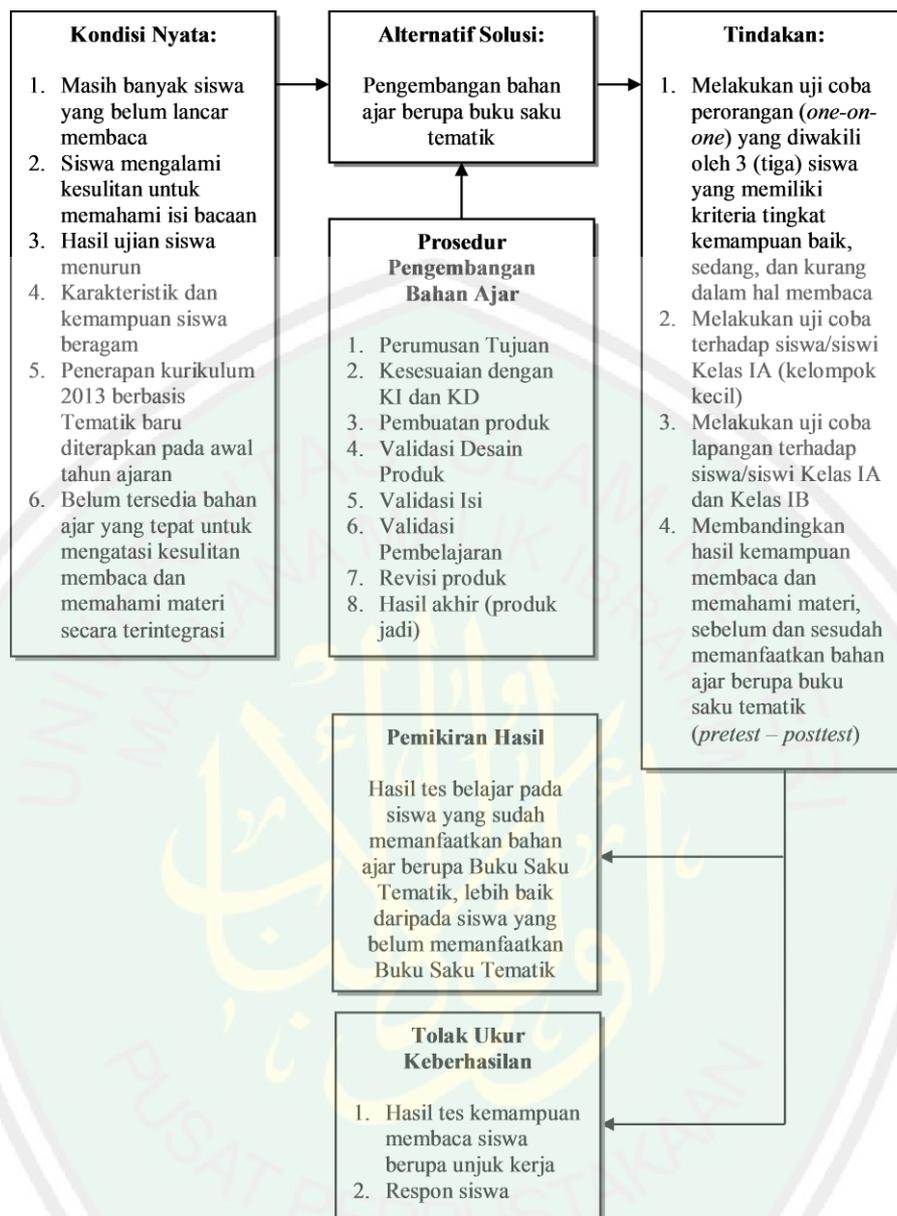
Adapun yang menjadi tolak ukur dari kemampuan membaca siswa pada penelitian ini dilihat dari beberapa kriteria penilaian, yakni: 1) kelancaran membaca; 2) ketepatan pengucapan/artikulasi; dan 3) pemahaman terhadap isi bacaan. Masing-masing kriteria terbagi menjadi 5 skor dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

1. Skor 1 : Belum bisa sama sekali

2. Skor 2 : Bisa dengan banyak bantuan
3. Skor 3 : Bisa dengan cukup banyak bantuan
4. Skor 4 : Bisa dengan sedikit bantuan
5. Skor 5 : Bisa tanpa bantuan sama sekali

Pada penelitian ini muncul sebuah pemikiran berupa dugaan bahwa hasil tes belajar pada siswa yang sudah memanfaatkan bahan ajar berupa buku saku tematik, lebih baik daripada siswa yang belum memanfaatkan buku saku tematik. Di samping hasil tes belajar berupa unjuk kerja, peneliti juga membuat instrumen penelitian berupa angket sangat sederhana untuk mengetahui respon siswa mengenai buku saku tematik yang telah dibacanya, dipandang dari segi kemenarikan tampilan dan kemudahan cara membacanya.

Kerangka berpikir pada penelitian ini, secara sistematis dapat dilihat pada gambar bagan berikut:



Gambar 2.1.
Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

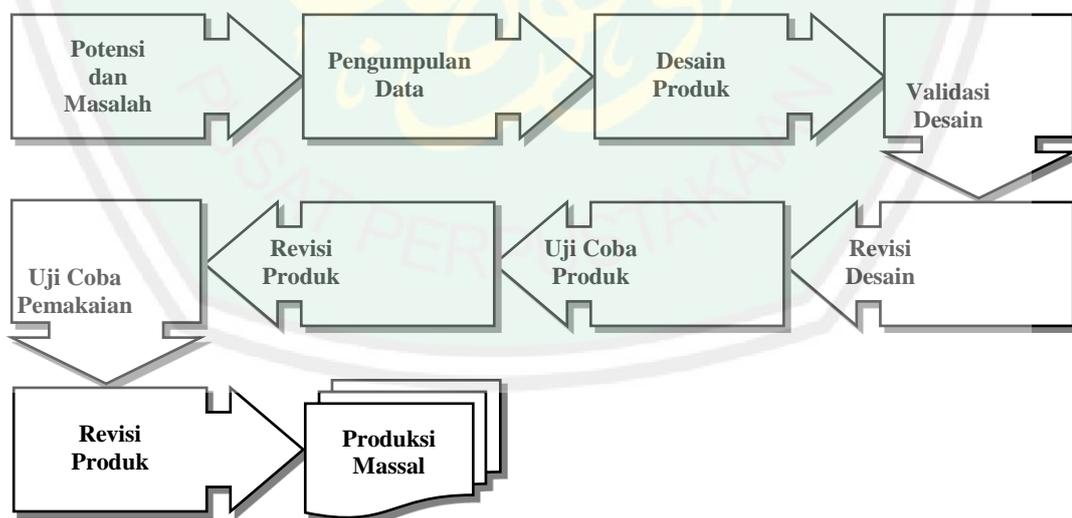
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (R & D) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁴

B. Model Pengembangan

Model pengembangan bahan ajar berupa buku saku dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R & D) sebagaimana tampak pada bagan berikut:³⁵



Gambar 3.1.

Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R & D)

1. Potensi dan Masalah

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 407

³⁵ *Ibid*, hlm. 407-427

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *up to date*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R & D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan misalnya berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian, dan lain-lain.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi, peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa pada penelitian ini peneliti juga melibatkan beberapa pihak yang berkompeten saat proses validasi desain, di antaranya adalah: (1) Bapak Ahmad Abthoki, M.Pd., yang berprofesi sebagai Dosen Fisika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Desain Produk; (2) Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd. yang berprofesi sebagai Dosen IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Pembelajaran; dan (3) Ibu Siti Annijat M., M.Pd. yang berprofesi sebagai Dosen Bahasa Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Isi Materi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti melibatkan 1 orang/pihak yang berkompeten pada masing-masing kriteria yang dibutuhkan untuk memvalidasi pengembangan bahan ajar berupa buku

saku tematik ini (dari segi desain produk, isi, dan pembelajaran), sehingga validator keseluruhan berjumlah 3 (tiga) orang.

5. Perbaiki Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

6. Uji Coba Produk

Pada bidang pendidikan, desain produk dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan produk tersebut. Setelah disimulasikan, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan produk yang lama atau yang lain.

Untuk itu pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan efektivitas produk lama dengan yang baru. Indikator efektivitas produk baru adalah kecepatan pemahaman siswa pada pelajaran lebih tinggi, siswa bertambah kreatif, dan hasil belajar meningkat.

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk baru (*before – after*) atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan

produk lama. Dalam hal ini uji coba awal dilakukan pada siswa/siswi Kelas IA sebagai kelompok kecil.

Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yang melibatkan siswa/siswi Kelas IA dan juga siswa/siswi Kelas IB. Bila hasil uji coba pada kedua kelompok tersebut memberikan hasil yang relatif sama, maka hasil uji coba produk bahan ajar berupa buku saku tematik dapat dinyatakan valid/layak untuk dipergunakan.

7. Revisi Produk

Setelah produk baru diterapkan, maka perlu dicek kembali, mungkin ada kelemahannya, kalau ada, perlu segera diperbaiki lagi. Setelah diperbaiki, maka dapat diproduksi massal, atau digunakan pada lembaga pendidikan yang lebih luas.

8. Uji Coba Pemakaian Produk

Setelah pengujian terhadap produk berhasil dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu panjang, maka selanjutnya produk baru tersebut diterapkan dalam lingkup lembaga pendidikan yang luas. Dalam operasinya, produk baru tersebut harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian dalam lembaga pendidikan yang lebih luas terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk di lapangan, untuk mengetahui kelemahan-

kelemahan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk baru lagi.

10. Pembuatan Produk Massal

Bila produk baru tersebut telah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian, maka produk baru tersebut dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan pengembangan bahan ajar menurut Abdul Majid, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain tersebut sebagai berikut:³⁶

1. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta
2. Merumuskan kompetensi belajar
3. Merumuskan indikator keberhasilan
4. Merumuskan butir-butir bahan secara rinci yang mendukung pencapaian indikator
5. Mengembangkan alat ukur keberhasilan
6. Menulis naskah
7. Melakukan evaluasi dan revisi

³⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 23

D. Uji Produk

Uji produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji produk dalam penelitian pengembangan, antara lain:

1. Uji Validator Ahli

Uji validator ahli dilakukan untuk mengetahui hasil desain produk yang akan diujicobakan. Pada tahap uji validator ahli ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, di antaranya yaitu:

- 1) Ahli desain produk, ahli isi materi, dan ahli pembelajaran memberikan komentar, masukan, dan saran terhadap bahan ajar berupa buku saku tematik yang sedang dikembangkan
- 2) Peneliti sebagai pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk angket tertutup dan terbuka yang bertujuan untuk mengetahui komentar, saran perbaikan, serta untuk mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut jika dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Peneliti sebagai pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berupa buku saku tematik berdasarkan komentar, masukan, dan saran perbaikan dari validator/ahli desain produk, ahli isi materi, dan ahli pembelajaran

2. Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat kemenarikan, validitas, dan efektivitas produk. Produk berupa bahan ajar untuk siswa sebagai hasil dari pengembangan ini diuji tingkat validitas, kemenarikan, dan keefektifannya. Tingkat validitas dan kemenarikan bahan ajar berupa buku saku tematik pada penelitian ini diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

a. Tahap Uji Coba

Pada tahap uji coba lapangan ini, peneliti sebagai pengembang melakukan uji coba penggunaan bahan ajar berupa buku saku tematik pada sekelompok kecil terlebih dahulu, yakni secara perorangan (*one-on-one*) yang diwakili oleh 3 (tiga) siswa yang memiliki kriteria tingkat kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam hal membaca, kemudian pada siswa Kelas IA yang terdiri dari 27 anak. Uji coba lapangan dilakukan pada lingkup yang lebih luas, yakni dengan melakukan uji coba pada siswa Kelas IB sebagai subyek penelitian tambahan.

b. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik ini adalah siswa/siswi Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang pada Tahun Pelajaran 2017/2018 sejumlah 27 (dua puluh tujuh) anak ditambah dengan siswa/siswi Kelas IB sejumlah 30 (tiga

puluh) anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah seluruh subyek pada penelitian kali ini adalah 57 (lima puluh tujuh).

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan angket dan tes pancapaian hasil belajar (tes unjuk kerja kemampuan membaca) setelah penggunaan produk bahan ajar dalam bentuk buku saku tematik. Sedangkan data kualitatif adalah berupa informasi mengenai pemanfaatan produk bahan ajar berupa buku saku tematik yang diperoleh melalui wawancara maupun masukan, tanggapan, dan saran perbaikan yang diberikan oleh validator ahli desain produk, ahli isi materi, ahli pembelajaran, guru Kelas I, dan praktisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Falah Talok Malang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa: lembar validasi, lembar evaluasi, angket, lembar observasi, dan tes hasil belajar (THB). Adapun fungsi dari setiap instrumen pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi disusun untuk mengetahui kesesuaian konsep materi yang digunakan dalam bahan ajar berupa buku saku tematik ini. Lembar validasi ini berisi tentang pandangan validator (ahli desain produk,

ahli isi materi, dan ahli pembelajaran) terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini. Lembar ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk yang kemudian akan diperbaiki dan dikembangkan lagi.

2. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi disusun untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi materi/bacaan, dipandang dari beberapa kriteria (kelancaran, ketepatan artikulasi, dan pemahaman terhadap isi bacaan).

3. Angket

Angket atau kuesioner disusun dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik/siswa terhadap kualitas bahan ajar dilihat dari segi kemenarikan tampilan dan kemudahan cara membacanya.

4. Lembar Observasi

Lembar observasi (pengamatan) disusun untuk pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi tentang segala sesuatu yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa tersebut bisa dengan cara melihat, mendengarkan, dan merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik.

5. Tes Hasil Belajar (THB)

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi dengan isi yang didesain sedemikian rupa untuk membantu kesulitan membaca. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan bahan ajar berupa buku saku tematik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil uji coba produk adalah analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, dan analisis hasil tes.

1. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi pembelajaran dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar untuk menyusun isi dari bahan ajar yang dikembangkan. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku saku tematik.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada saat uji coba. Data diperoleh dari angket terbuka dan angket penilaian tertutup untuk memberikan komentar berupa masukan dan saran yang bersifat membangun. Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan,

dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa buku saku tematik.

Data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan sesuai jenis datanya, yaitu ada data kuantitatif yang berbentuk angka, dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol. Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis dengan cara mendeskripsikan seluruh pendapat, saran, dan tanggapan dari validator. Sedangkan data yang berbentuk angka, akan dianalisis dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban validator dalam satu item (nilai nyata)

$\sum x_i$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam satu item (nilai harapan)

Dasar dari pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta pengambilan keputusan untuk merevisi produk bahan ajar digunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan.

Berikut tabel kualifikasi pencapaian:

³⁷ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

Tabel 3.1. Kualifikasi Pencapaian³⁸

| Persentase (%) | Kualifikasi | Kriteria Kelayakan |
|-----------------------|---------------------|--------------------|
| $84\% < P \leq 100\%$ | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| $68\% < P \leq 84\%$ | Valid | Tidak Revisi |
| $52\% < P \leq 68\%$ | Cukup Valid | Tidak Revisi |
| $36\% < P \leq 52\%$ | Kurang Valid | Revisi |
| $20\% < P \leq 36\%$ | Sangat Kurang Valid | Revisi |

Berdasarkan nilai di atas, bahan ajar dikatakan valid apabila memenuhi syarat pencapaian 68% – 100% dari seluruh unsur yang terdapat pada angket penilaian. Dalam pengembangan bahan ajar pada penelitian ini harus mencapai kriteria valid.

3. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes dilakukan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan dilakukan eksperimen membandingkan keadaan sebelum dan sesudah mempergunakan rancangan eksperimen satu kelompok dengan *pretest – posttest (One Group Pretest – Posttest Design)* karena rancangan ini memberikan tes awal sebelum perlakuan.³⁹

Berikut penjelasan terkait dengan rancangan eksperimen satu kelompok dengan *pretest – posttest (One Group Pretest – Posttest Design)*:

³⁸ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 314

³⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 206

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.2.
(One Group Pretest – Posttest Design)⁴⁰

Keterangan:

O_1 : Nilai sebelum perlakuan

O_2 : Nilai sesudah perlakuan

x : Perlakuan

Data uji coba lapangan dihimpun menggunakan angket dan *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji lapangan kemudian dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dalam rangka mengetahui perbandingan hasil kelompok uji coba lapangan, yaitu siswa Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang, serta untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test.

Adapun rumus yang digunakan jenis analisis yang tepat untuk dipergunakan dalam perhitungan hasil tes pada penelitian ini adalah berupa Analisis Komparatif Dua Sampel Berkorelasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan di sini maksudnya adalah satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 206

menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio digunakan uji t-dua sampel (*sampel paired test*).⁴¹

Prosedur Uji Statistik Dua Sampel Berkorelasi adalah sebagai berikut:⁴²

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap subyek penelitian

H_a : ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap subyek penelitian

b. Menentukan taraf signifikan

Pada tahap ini ditentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan α taraf kesalahan atau kekeliruan.

c. Menentukan uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah *sampel paired test*. Uji ini digunakan karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel berpasangan.

1) Kaidah pengujian

Jika: $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel } (\alpha/2)}$, maka H_0 diterima

Jika: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } (\alpha/2)}$, maka H_0 ditolak

2) Menghitung nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hlm. 188

⁴² *Ibid*, hlm. 188-189

- a) Membuat tabel penolong

Tabel 3.2
Tabel Penolong Dua Sampel Berkorelasi

| Responden | X_i | Y_i | $(X_i - \bar{X})^2$ | $(Y_i - \bar{Y})^2$ |
|---------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | ... | ... | ... | ... |
| 2 | ... | ... | ... | ... |
| 3 | ... | ... | ... | ... |
| ... | ... | ... | ... | ... |
| n | ... | ... | ... | ... |
| Jumlah | $\sum X_i = \dots$ | $\sum Y_i = \dots$ | $\sum = \dots$ | $\sum = \dots$ |

- b) Menghitung nilai rata-rata sampel

- Nilai rata-rata sampel sebelum perlakuan

$$\text{Rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

- Nilai rata-rata sampel sesudah perlakuan

$$\text{Rumus: } \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana:

X_i = data pengukuran sebelum perlakuan

Y_i = data pengukuran sesudah perlakuan

n = jumlah responden/data

- c) Menghitung nilai varians

- Nilai varians sebelum perlakuan

$$\text{Rumus: } S_X^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- Nilai varians sesudah perlakuan

$$\text{Rumus: } S_Y^2 = \sum \frac{(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

Dimana:

S_X^2 = nilai varians sampel sebelum perlakuan

S_Y^2 = nilai varians sampel sesudah perlakuan

d) Menghitung nilai deviasi standar sampel ke i

- Nilai varians sampel sebelum perlakuan

$$\text{Rumus: } S_x \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- Nilai varians sampel sesudah perlakuan

$$\text{Rumus: } S_y \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}}$$

Dimana:

S_X = nilai deviasi standar sampel sebelum perlakuan

S_Y = nilai deviasi standar sampel sesudah perlakuan

e) Menghitung nilai korelasi

- Mebuat tabel penolong

Tabel 3.3
Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi

| Responden | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|-----------|----------|----------|----------|----------------|----------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| | | | | | |
| n | | | | | |
| | Σ | Σ | Σ | Σ | Σ |

- Menghitung korelasi (r)

$$\text{Rumus: } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = nilai koefisien korelasi

X = nilai pengukuran sebelum

Y = nilai pengukuran sesudah

f) Menghitung nilai t_{hitung}

$$\text{Rumus: } t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

n_1 = sampel pertama

n_2 = sampel kedua

g) Menghitung t_{tabel}

Karena penelitian dua sisi, sehingga nilai $\alpha/2$ dan $db = n - 1$

Kemudian dicari nilai $t_{tabel}(\alpha/2, db)$ pada tabel distribusi - t

h) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang akan diterima berdasarkan kaidah pengujian.

i) Membuat keputusan

Menerima atau menolak H_0 berdasarkan hasil perbandingan

t_{tabel} dan t_{hitung}

Pada penelitian kali ini, untuk analisis hasil tes (uji-t) dipergunakan bantuan *software SPSS 17.0 for windows*.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan memiliki prosedur tersendiri yang berbeda dengan jenis penelitian lainnya. Secara umum, penelitian pengembangan ini melibatkan berbagai pihak terkait dengan para pakar (ahli) maupun pengguna produk. Adapun prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan konsultasi rancangan penelitian dengan dosen pembimbing
- b. Pembuatan instrumen penelitian
- c. Mengurus perizinan yang dipersyaratkan untuk dapat melakukan penelitian/uji coba lapangan dalam rangka mengumpulkan data, yakni di MI Raudlatul Falah Talok Malang

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mendata/menentukan validator dan subyek yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian
- b. Melakukan desain produk/pengembangan produk bahan ajar berupa buku saku tematik
- c. Pengisian lembar validasi oleh validator dari segi desain produk, isi, dan pembelajaran
- d. Revisi produk sesuai dengan saran dan masukan dari validator

- e. Mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian
 - f. Membuat catatan lapangan mengenai penggunaan bahan ajar berupa buku saku tematik di lapangan
 - g. Mengumpulkan hasil *pretest* – *posttest* siswa/subyek penelitian, sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berupa buku saku tematik
3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti melakukan pengolahan hasil validasi dan menganalisisnya sebagai hasil penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan analisis terhadap tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berupa buku saku tematik.

4. Tahap Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaporan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hasil penelitian selama berada di lapangan
- b. Menyusun laporan secara keseluruhan dalam bentuk skripsi
- c. Skripsi kemudian diajukan kepada tim penguji untuk dilakukan penilaian sebagaimana mestinya

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik

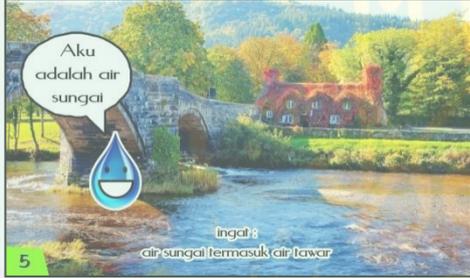
Deskripsi hasil pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian buku saku ditinjau dari tiga aspek, yaitu: aspek desain buku, aspek isi buku, dan aspek kelayakan buku dalam bidang pembelajaran.

Buku saku tematik yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 6 (enam) bagian, yakni: 1) judul/*cover* buku; 2) pembukaan yang berisi kata pengantar dan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD); 3) Isi; 4) soal latihan yang dipergunakan sebagai bentuk refleksi untuk mengidentifikasi pemahaman siswa sebagai pembaca mengenai isi dari materi yang telah dibaca; 5) redaksi penyusunan buku saku; dan 6) Penutup berupa kesimpulan materi.

Guna memperjelas deskripsi bentuk bahan ajar berupa buku saku tematik yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada penjelasan tiap bagian buku sebagaimana tercantum pada Tabel 4.1. Dalam tabel tersebut akan dipaparkan spesifikasi final dari buku saku tematik setelah melalui proses revisi beberapa kali.

Tabel 4.1
Nama Bagian Buku dan Keterangan
Buku Saku Tematik Edisi Revisi Final

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|--|--|
| 1. | <p>Judul/cover buku (cover depan):</p>  | <p>Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik dan disesuaikan dengan judul.</p> <p>Selain judul buku, pada cover depan terdapat nama panggilan pengembang (Alfi).</p> <p>Pada cover depan tersebut juga disebutkan bahwa buku saku tersebut berfungsi sebagai buku pendamping untuk melatih kemampuan membaca, yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013</p> |
| 2. | <p>Kata Pengantar:</p>  | <p>Pada awal paragraf berisi tentang rasa syukur peneliti sebagai penyusun kepada Allah SWT.</p> <p>Pada paragraf kedua disampaikan mengenai fungsi/tujuan dari dikembangkannya buku saku tematik ini.</p> <p>Pada paragraf terakhir berisi tentang kekurangan dalam penyusunan buku saku ini. Di samping itu pada paragraf tersebut juga disampaikan harapan penyusun sehubungan dengan manfaat dari buku saku ini.</p> |
| 3. | <p>Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):</p>  | <p>Untuk membuktikan bahwa bahan ajar berupa buku saku tematik ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013, maka pada buku ini juga terdapat bagian yang menyebutkan secara jelas dan lengkap mengenai KI dan KD</p> |

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|--|---|
| 4. | <p>Isi:</p> <p>Ingin tahu darimana datangnya hujan? Yuk, kita baca buku saku ini!</p>  <p>3</p> | <p>Pada halaman pertama berisi tentang gambar lumba-lumba dalam versi animasi/kartun dengan tulisan berupa ajakan/stimulasi bagi siswa agar mau membaca lebih dalam lagi. Dipilihnya gambar lumba-lumba pada halaman ini sebagai simbol binatang air yang cerdas.</p> |
| | <p>PENJELASAN DALAM AL QUR'AN TENTANG TURUNNYA HUJAN</p> <p>اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً</p> <p>Allah lah yang telah moneptakan langit dan bumi dan menurunkan dari langit air (hujan) (QS. Ibrahim ayat 32)</p> <p>4</p> | <p>Pada halaman ke-2, penyusun mencoba mengaitkan antara peristiwa terjadinya hujan dengan salah satu ayat dalam Al Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kekayaan dan kelengkapan isi Al Qur'an sehubungan dengan berbagai kejadian dan peristiwa yang ada di alam semesta ini.</p> |
| |  <p>5</p> <p>ingat: air sungai termasuk air tawar</p>  <p>6</p> <p>ingat: air danau termasuk air tawar</p>  <p>7</p> <p>ingat: air laut termasuk air asin</p> | <p>Pada bagian isi halaman ke-3 sampai dengan halaman ke-21, penyusun mencoba menggiring siswa sebagai pembaca untuk memahami tentang proses terjadinya hujan secara sederhana. Namun demikian, untuk menambah pengetahuan pembaca, penyusun juga melengkapi isi buku dengan kata-kata ilmiah, misal: kondensasi, siklus hujan, warna spektrum, dll. Bahkan pada salah satu bagian juga disebutkan salah satu peristiwa alam yang biasa terjadi sesaat setelah terjadinya hujan, yakni pelangi.</p> |

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|--|------------|
| |  | |
| |  | |
| |  | |
| |  | |
| | <p>Uap air naik ke udara Uap air semakin lama semakin tinggi Semakin ke atas, suhu udara semakin dingin, menyebabkan uap air mengembun dan membentuk titik-titik air yang sangat halus Titik-titik air tersebut kemudian berkumpul membentuk awan</p>  | |

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|---|------------|
| |  <p>13</p> | |
| |  <p>Saat awan menyerap semua cahaya matahari, maka uap air akan membentuk hujan. Semakin banyak awan yang berkumpul, maka terjadi awan yang berwarna gelap (kelabu).</p> <p>14</p> | |
| |  <p>15</p> | |
| |  <p>16</p> | |
| |  <p>17</p> | |

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|--|--|
| | <p>Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan adalah pelangi. Mengapa pelangi bisa muncul?</p>  <p>18</p> <p>Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan, akan dibiaskan melewatinya. Proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi Warna Spektrum. Warna Spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu</p> <p>19</p> | |
| 5. | <p>Latihan (Refleksi):</p>  <p>20</p> <p>Nah, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Kalian tentang Peristiwa Terjadinya Hujan, coba, selesaikan teka-teki ini!</p> <p>Jawablah pertanyaan di bawah ini, untuk mengisi teka teki di samping!</p> <p>MENDATAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab titik-titik air menguap ke atas udara adalah sinar.... 3. Titik-titik air yang turun dari awan gelap (mendung) disebut.... 5. Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan disebut.... <p>MENURUN</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Titik-titik air yang menguap ke atas membentuk..... 4. Titik-titik air yang naik ke udara disebut juga.... <p>21</p>  <p>22</p> | <p>Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang terdapat dalam buku saku tematik ini, maka sebelum sampai pada bagian akhir buku, penyusun menyisipkan soal latihan. Agar lebih menarik, maka soal latihan dibuat dalam bentuk TTS (Teka Teki Silang) dilengkapi dengan gambar latar (<i>background</i>) yang menarik</p> |
| 6. | Redaksi Penyusunan buku saku | Pada bagian ini menampilkan |

| No. | Bagian Buku | Keterangan |
|-----|---|---|
| | <p>tematik:</p>   | <p>biodata singkat penyusun yang dilengkapi dengan foto. Pada halaman selanjutnya dipaparkan mengenai pihak-pihak yang berperan sebagai validator buku saku tematik, di antaranya adalah: 3 orang yang berprofesi sebagai Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Desain Produk, Validator Ahli Isi Materi, dan Validator Ahli Pembelajaran</p> |
| 7. | <p>Penutup/Kesimpulan Isi Materi (pada cover belakang)</p>  | <p>Pada cover belakang berisi tentang teks singkat sebagai kesimpulan tentang isi materi, yakni tentang Peristiwa Terjadinya Hujan</p> |

B. Analisis Data Uji Ahli

Data validasi produk pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik ini dilakukan dalam 3 tahap. *Tahap pertama* diperoleh dari hasil penilaian terhadap desain produk yang dilakukan oleh 1 orang yang berprofesi sebagai Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Desain Produk. *Tahap kedua* diperoleh dari hasil penilaian terhadap isi produk yang dilakukan oleh 1 orang yang berprofesi sebagai Dosen Bahasa Indonesia

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Isi Materi. *Tahap ketiga* diperoleh dari hasil penilaian isi produk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh 1 orang yang berprofesi sebagai Dosen IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Pembelajaran.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

Hasil validasi para ahli yang dicantumkan dalam Bab IV ini merupakan penilaian akhir setelah melalui beberapa kali konsultasi, sedangkan penilaian asli dari para ahli/validator sebagaimana terlampir dalam skripsi ini.

1. Hasil Validasi Ahli Desain Produk

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain produk dapat dilihat pada berikut:

a. Data Kuantitatif

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Ahli Desain Produk pada Buku Saku Tematik

| No. | Pernyataan | $\sum x$ | $\sum x_i$ | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|----------|------------|-------|--------------------|--------------|
| 1. | <i>Content</i> secara global/keseluruhan menarik/ menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2. | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3. | <i>Content</i> dari buku saku bersifat | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|------------------|--|------------|--------------|-----------|---------------------|---------------------|
| | memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | | | | | |
| 4. | <i>Content</i> dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5. | <i>Content</i> dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 – 7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6. | buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7. | buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8. | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 9. | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10. | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estetis | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Rata-rata | | 4,9 | 5 | 98 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain produk terhadap pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik pada penelitian ini mencapai 98%. Jika dicocokkan dengan Tabel 3.1. Kualifikasi Pencapaian, maka skor ini termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

Dengan demikian berdasarkan penilaian dari validator desain produk diperoleh hasil bahwa dipandang dari segi desain produk, bahan ajar berupa buku saku tematik ini dapat dikatakan "Layak".

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli desain produk dalam bentuk pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar berupa buku saku tematik sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Produk
pada Buku Saku Tematik

| Nama Validator | Konsultasi ke | Komentar/Saran |
|----------------------|---------------|---|
| Ahmad Abtokhi, M.Pd. | 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Judul diganti dengan "Peristiwa Terjadinya Hujan" - Bahan ajar berupa buku saku ini disusun oleh Shofiatul Alfi Nahdliyah diganti dengan: buku saku ini sebagai buku pendamping sesuai K.13 yang bertujuan untuk melatih membaca - Gambar pada <i>cover</i> depan diganti dengan gambar kartun/animasi anak memakai kopyah dan <i>background</i> diganti dengan pelangi - Gambar-gambar di dalam (isi) diganti yang riil - Gambar air diperjelas - Siklus hujan yang detail - Bagian depan (gambar <i>emotion</i>) diganti dengan tulisan, ditambah: Coba Kalian pikirkan - Halaman isi ditambah dengan jenis-jenis siklus hujan, yakni: Siklus Pendek, Siklus Sedang, dan Siklus Panjang - Konsep pelangi dirubah - Kata pengantar, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dipisah dan tulisan diperbesar. Tidak perlu <i>background</i> dan tulisan tidak perlu <i>diblock</i> - Pada halaman awal (setelah KI/KD) diberi ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang hujan - Model evaluasi diganti berbentuk TTS (Teka Teki Silang) |

| Nama Validator | Konsultasi ke | Komentar/Saran |
|----------------|---------------|--|
| | | - Cover belakang berisi kesimpulan yang dilengkapi dengan logi UIN |
| | 2 | - Cover depan, tulisan: serta pengembangan kognitif, dihapus - Gambar matahari ditambah yang animasi/kartun - Pada halaman 12 ditambah keterangan jawaban dari pertanyaan tentang titik air yang menguap - Gambar awan kelabu digabung dengan keterangannya - Kondensasi diberi keterangan berupa kata lain dari kondensasi, sehingga anak didik pada kelas rendah dapat memahami maksud dari kondensasi dengan mudah - Biodata penulis diberi foto |
| | 3 | - buku saku layak digunakan |

2. Hasil Validasi Ahli Isi Materi

Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Data Kuantitatif

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Ahli Isi Materi pada Buku Saku Tematik

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|------------|--------------|-------|--------------------|--------------|
| 1. | Materi dari buku saku ini dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2. | Materi dari buku saku ini disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga tidak membosankan | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3. | Materi buku saku ini memiliki relasi dengan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4. | Materi buku saku ini memenuhi kriteria aspek dari kesesuaian, yakni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|------------------|---|------------|--------------|-----------|---------------------|---------------------|
| 5. | Materi dari buku saku ini memenuhi kriteria aspek kemudahan, yakni mudah dalam pengoperasiannya (tidak membutuhkan persiapan/skill khusus) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6. | Materi dari buku saku ini memperlihatkan kejelasan judul, Kompetensi Dasar (KD), informasi pendukung, dan latihan | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7. | Materi dari buku saku ini memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8. | Materi dari buku saku ini 'membawa' pesan yang sederhana, jelas, dan mudah disimak maknanya | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 9. | Materi dari buku saku ini mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 – 7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10. | Materi dari buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Rata-rata | | 4,9 | 5 | 98 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi materi terhadap pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik pada penelitian ini mencapai 98%. Jika dicocokkan dengan Tabel 3.1. Kualifikasi Pencapaian, maka skor ini termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

Dengan demikian berdasarkan penilaian dari validator ahli isi materi diperoleh hasil bahwa dipandang dari segi isi materi, bahan ajar berupa buku saku tematik ini dapat dikatakan "Layak".

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli isi materi dalam bentuk pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar berupa buku saku tematik sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Materi
pada Buku Saku Tematik

| Nama Validator | Konsultasi ke | Komentar/Saran |
|-------------------------|---------------|--|
| Siti Annijat, M., M.Pd. | 1 | - <i>Background</i> /latar tulisan sebaiknya dihilangkan supaya tulisan lebih jelas atau diberi warna yang lebih terang (warna muda) |

Seluruh data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan para ahli isi materi dijadikan landasan untuk melakukan revisi guna penyempurnaan komponen buku saku tematik sebelum diujicobakan pada siswa Kelas I sebagai pengguna produk pengembangan

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Data Kuantitatif

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran pada Buku Saku Tematik

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|-----|---|------------|--------------|-------|--------------------|--------------|
| 1. | buku saku ini telah memenuhi Kriteria Aktif sebagai bahan ajar tematik (memuat materi yang menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|-----|--|------------|--------------|-------|--------------------|--------------|
| | dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional, guna mencapai hasil belajar yang optimal) | | | | | |
| 2. | buku saku ini telah memenuhi Kriteria Menarik dan Menyenangkan sebagai bahan ajar tematik (memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat, dan bermanfaat, sehingga siswa terdorong untuk belajar) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3. | buku saku ini telah memenuhi Kriteria Holistik sebagai bahan ajar tematik (memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga dapat memungkinkan siswa dapat memahami suatu fenomena dari beberapa sisi) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4. | buku saku ini telah memenuhi Kriteria Autentik sebagai bahan ajar tematik (menekankan pada pengalaman dan pengetahuan siswa secara langsung, di samping itu juga dapat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan di sekitar siswa) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni melakukan pengulangan yang disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga siswa dapat memperkuat pemahaman, namun tidak merasa bosan | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni memberikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni motivasi belajar yang mampu | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |

| No. | Pernyataan | Σx | Σx_i | P (%) | Kriteria Kevalidan | Keterangan |
|------------------|--|------------|--------------|-----------|---------------------|---------------------|
| | mendorong siswa agar senang belajar (misal: dengan cara mendesain buku saku penuh warna, bergambar, dan memuat tulisan yang sederhana dan mudah dibaca) | | | | | |
| 9. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni memberikan pengalaman belajar setahap demi setahap, menyesuaikan dengan karakteristik siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 – 7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10. | buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan dengan kecepatannya sendiri-sendiri (dengan waktu yang berbeda-beda, tidak ada tuntutan waktu) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Rata-rata | | 4,4 | 5 | 88 | Sangat Valid | Sangat Valid |

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran terhadap pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik pada penelitian ini mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan Tabel 3.1. Kualifikasi Pencapaian, maka skor ini termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

Dengan demikian berdasarkan penilaian dari validator ahli pembelajaran diperoleh hasil bahwa dipandang dari segi pembelajaran, bahan ajar berupa buku saku tematik ini dapat dikatakan "Layak".

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli pembelajaran dalam bentuk pernyataan terbuka yang

berkenaan dengan bahan ajar berupa buku saku tematik sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran
pada Buku Saku Tematik

| Nama Validator | Konsultasi ke | Komentar/Saran |
|-------------------------------|---------------|--------------------|
| Ninja Panju Purwita, M.Pd. | 1 | - Sudah cukup baik |

Seluruh data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan para ahli pembelajaran dijadikan landasan untuk melakukan revisi guna penyempurnaan komponen buku saku tematik sebelum diujicobakan pada siswa Kelas I sebagai pengguna produk pengembangan.

C. Analisis Data Uji Coba

1. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik

Data hasil uji coba bahan ajar berupa buku saku tematik diambil pada saat kegiatan pembelajaran, yakni pada tanggal 17 Oktober 2017. Uji coba produk ini melalui 3 tahap, yakni: 1) uji coba perorangan (*one-on-one*) yang diwakili oleh 3 (tiga) siswa yang memiliki kriteria tingkat kemampuan baik, sedang, dan kurang dalam hal membaca; 2) uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) yang dilakukan pada siswa/siswi Kelas IA sejumlah 27 anak; dan 3) uji coba lapangan (*field evaluation*) yang dilakukan oleh seluruh siswa Kelas I MI Raudlatul Falah Talok

Malang yang terdiri dari Kelas IA dan Kelas IB dengan jumlah siswa keseluruhan 57 (lima puluh tujuh) anak.⁴³

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa guna mengetahui kemampuan membaca pada siswa Kelas I (usia 6 – 7 tahun), pada penelitian ini guru melakukan uji unjuk kerja. Pada kegiatan unjuk kerja, siswa diberi kesempatan untuk membaca satu per satu, sehingga guru maupun observer dapat melakukan penilaian secara individual dan obyektif. Berikut paparan data hasil uji coba:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pretest*

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|----------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 1. | Salsabila Nadhifa Aqilah | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 2. | Cantika May Paramitha | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 3. | Rachela Dzatil Izzah | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 4. | Izziyatul Chilmi Auliya R. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 5. | Hamim Alden Prayata | 2 | 3 | 3 | 8 | 15 | 53 |
| 6. | Zalifa Putri Salsabillah | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 7. | Rizki Ismail | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 8. | Xenia Is Zanabis Putri | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 9. | Alysia Dwi Wardhani | 2 | 2 | 3 | 7 | 15 | 47 |
| 10. | Adi Satria Abadi | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 11. | Radhitya Alfarobi | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 12. | Ahmadanil Fatih Al G. | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 13. | Devana Salfa Pupasari | 3 | 3 | 2 | 8 | 15 | 53 |
| 14. | Robiah Nurul Alam | 3 | 2 | 2 | 7 | 15 | 47 |

⁴³ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 107-108

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|----------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 15. | Muhammad Fachri H. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 16. | Priadita Ragil Putra P. | 2 | 2 | 2 | 6 | 15 | 40 |
| 17. | Adizky Wahyu Wildan A. | 3 | 2 | 2 | 7 | 15 | 47 |
| 18. | Nina Amalia Hidayat | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 19. | Ahmad Geraldi Arsyad H. | 4 | 3 | 2 | 9 | 15 | 60 |
| 20. | Muhamad Jangky | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 21. | Habibur Rafi Ar Rabbani | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 22. | Innes Aura Eko Putri | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 23. | Najwa Falihah Ananda | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 24. | Satya Haprabu Wira Y. | 2 | 2 | 2 | 6 | 15 | 40 |
| 25. | Jihan Noer Amelia M. | 2 | 4 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 26. | Siti Isnaini Dinda Lestari | 2 | 4 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 27. | Syifara Aura Salfabie | 3 | 2 | 3 | 8 | 15 | 53 |
| 28. | Adam Pratama | 3 | 3 | 2 | 8 | 15 | 53 |
| 29. | Afandy Yogi Saputra | 2 | 3 | 2 | 7 | 15 | 47 |
| 30. | Afifah Aulia Munadhiroh | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 31. | Aisha Mahya Salsabila | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 32. | Amalya Rahmawati | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 33. | Anisa Firdaus Zakaria | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 34. | Arvanda Zahir Febrianza | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 35. | Aurel Al Hudawi | 2 | 2 | 3 | 7 | 15 | 47 |
| 36. | Billuthfika Nailur Rohmah | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 37. | Bilqis Aufa Rahma | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 38. | Chynthia Noorin | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 39. | El Byas Ardanta | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 40. | Fian Abilansyah | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 41. | Hasbi Pasya Ramadhan | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 42. | Husna | 3 | 3 | 2 | 8 | 15 | 53 |
| 43. | Jihan Almas Aisyah W. | 3 | 2 | 2 | 7 | 15 | 47 |
| 44. | Karimatul Khoiriyah | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 45. | M. Ihsan Ardiansyah | 2 | 2 | 2 | 6 | 15 | 40 |
| 46. | M. Zidan Al Azizi | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 47. | Mahmulatur Rosyidah | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 48. | Maulana Diari Pratama | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 49. | Moch. Rifqi Andhika P. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 50. | Muhammad Fauzi A. | 2 | 3 | 3 | 8 | 15 | 53 |
| 51. | Muhammad Rifqi A. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 52. | Naufal Aulia Artha S. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 53. | Prayogo Budi Laksono | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 54. | Ramalingga Suharta | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 55. | Wahyu Pradhana | 2 | 2 | 3 | 7 | 15 | 47 |
| 56. | Yordan Prasetya | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 57. | Zefa Maulana Malik I. | 2 | 4 | 3 | 9 | 15 | 60 |

Keterangan pedoman penskoran:

Skor 1 : Belum bisa sama sekali

Skor 2 : Bisa dengan banyak bantuan

Skor 3 : Bisa dengan cukup banyak bantuan

Skor 4 : Bisa dengan sedikit bantuan

Skor 5 : Bisa tanpa bantuan sama sekali

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Posttest*

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|----------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 1. | Salsabila Nadhifa Aqilah | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 2. | Cantika May Paramitha | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 3. | Rachela Dzatil Izzah | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 4. | Izziyatul Chilmi Auliya R. | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 5. | Hamim Alden Prayata | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 6. | Zalifa Putri Salsabillah | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 7. | Rizki Ismail | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 8. | Xenia Is Zanabis Putri | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 9. | Alysia Dwi Wardhani | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 10. | Adi Satria Abadi | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|----------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 11. | Radhitya Alfarobi | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 12. | Ahmadani Fatih Al G. | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 13. | Devana Salfa Pupasari | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 14. | Robiah Nurul Alam | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 15. | Muhammad Fachri H. | 4 | 5 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 16. | Priadita Ragil Putra P. | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 17. | Adizky Wahyu Wildan A. | 5 | 3 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 18. | Nina Amalia Hidayat | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 19. | Ahmad Gerald Arsyad H. | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 20. | Muhamad Jangky | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 21. | Habibur Rafi Ar Rabbani | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 22. | Innes Aura Eko Putri | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 23. | Najwa Falihah Ananda | 5 | 5 | 4 | 14 | 15 | 93 |
| 24. | Satya Haprabu Wira Y. | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 25. | Jihan Noer Amelia M. | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 26. | Siti Isnaini Dinda Lestari | 3 | 4 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 27. | Syifara Aura Salfabie | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 28. | Adam Pratama | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 29. | Afandy Yogi Saputra | 3 | 4 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 30. | Afifah Aulia Munadhiroh | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 31. | Aisha Mahya Salsabila | 5 | 5 | 4 | 14 | 15 | 93 |
| 32. | Amalya Rahmawati | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 33. | Anisa Firdaus Zakaria | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 34. | Arvanda Zahir Febrianza | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 35. | Aurel Al Hudawi | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 36. | Billuthfika Nailur Rohmah | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 37. | Bilqis Aufa Rahma | 4 | 4 | 3 | 11 | 15 | 73 |
| 38. | Chynthia Noorin | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 39. | El Byas Ardanta | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 40. | Fian Abilansyah | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 41. | Hasbi Pasya Ramadhan | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 42. | Husna | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 43. | Jihan Almas Aisyah W. | 4 | 3 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 44. | Karimatul Khoiriyah | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 45. | M. Ihsan Ardiansyah | 3 | 4 | 3 | 10 | 15 | 67 |

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | Jml. Nilai (a) | Nilai Max Ideal (b) | Nilai Akhir $\frac{a}{b} \times 100$ |
|-----|------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | | Kelancaran Membaca | Ketepatan Artikulasi | Pemahaman Isi Bacaan | | | |
| 46. | M. Zidan Al Azizi | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 47. | Mahmulatur Rosyidah | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 48. | Maulana Diari Pratama | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 100 |
| 49. | Moch. Rifqi Andhika P. | 5 | 4 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 50. | Muhammad Fauzi A. | 3 | 4 | 3 | 10 | 15 | 67 |
| 51. | Muhammad Rifqi A. | 4 | 5 | 4 | 13 | 15 | 87 |
| 52. | Naufal Aulia Artha S. | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 53. | Prayogo Budi Laksono | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 54. | Ramalingga Suharta | 5 | 4 | 3 | 12 | 15 | 80 |
| 55. | Wahyu Pradhana | 3 | 3 | 3 | 9 | 15 | 60 |
| 56. | Yordan Prasetya | 4 | 4 | 4 | 12 | 15 | 80 |
| 57. | Zefa Maulana Malik I. | 4 | 5 | 3 | 12 | 15 | 80 |

Keterangan pedoman penskoran:

Skor 1 : Belum bisa sama sekali

Skor 2 : Bisa dengan banyak bantuan

Skor 3 : Bisa dengan cukup banyak bantuan

Skor 4 : Bisa dengan sedikit bantuan

Skor 5 : Bisa tanpa bantuan sama sekali

2. Hasil Pengisian Angket Sangat Sederhana oleh Siswa

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, bahwa selain dilakukan Tes Hasil Belajar (THB) guna mengukur kemampuan membaca pada siswa, peneliti juga membuat instrumen penelitian berupa angket sangat sederhana untuk mengetahui respon siswa mengenai buku saku tematik yang telah dibacanya, dipandang dari segi kemenarikan tampilan dan kemudahan cara membacanya.

Dari hasil pengisian angket sangat sederhana oleh siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pengisian Angket Sangat Sederhana oleh Siswa
Mengenai buku saku tematik yang Telah Dibaca

| No. | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | | |
|-----|----------------------------|----------------------|---|---|---|------------------------|---|---|---|
| | | Kemenarikan Tampilan | | | | Kemudahan Cara Membaca | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Salsabila Nadhifa Aqilah | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 2. | Cantika May Paramitha | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 3. | Rachela Dzatil Izzah | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 4. | Izziyatul Chilmi Auliya R. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 5. | Hamim Alden Prayata | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 6. | Zalifa Putri Salsabillah | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 7. | Rizki Ismail | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 8. | Xenia Is Zanabis Putri | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 9. | Alysia Dwi Wardhani | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 10. | Adi Satria Abadi | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 11. | Radhitya Alfarobi | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 12. | Ahmadanil Fatih Al G. | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 13. | Devana Salfa Pupasari | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 14. | Robiah Nurul Alam | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 15. | Muhammad Fachri H. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 16. | Priadita Ragil Putra P. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 17. | Adizky Wahyu Wildan A. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 18. | Nina Amalia Hidayat | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 19. | Ahmad Geraldi Arsyad H. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 20. | Muhamad Jangky | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 21. | Habibur Rafi Ar Rabbani | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 22. | Innes Aura Eko Putri | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 23. | Najwa Falihah Ananda | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 24. | Satya Haprabu Wira Y. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 25. | Jihan Noer Amelia M. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 26. | Siti Isnaini Dinda Lestari | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 27. | Syifara Aura Salfabie | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 28. | Adam Pratama | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 29. | Afandy Yogi Saputra | | | | ✓ | | ✓ | | |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | | |
|---------------|---------------------------|----------------------|----------|----------|-----------|------------------------|-----------|-----------|----------|
| | | Kemenarikan Tampilan | | | | Kemudahan Cara Membaca | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 30. | Afifah Aulia Munadhiroh | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 31. | Aisha Mahya Salsabila | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 32. | Amalya Rahmawati | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 33. | Anisa Firdaus Zakaria | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 34. | Arvanda Zahir Febrianza | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 35. | Aurel Al Hudawi | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 36. | Billuthfika Nailur Rohmah | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 37. | Bilqis Aufa Rahma | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 38. | Chynthia Noorin | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 39. | El Byas Ardanta | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 40. | Fian Abilansyah | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 41. | Hasbi Pasya Ramadhan | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 42. | Husna | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 43. | Jihan Almas Aisyah W. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 44. | Karimatul Khoiriyah | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 45. | M. Ihsan Ardiansyah | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 46. | M. Zidan Al Azizi | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 47. | Mahmulatur Rosyidah | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 48. | Maulana Diari Pratama | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 49. | Moch. Rifqi Andhika P. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 50. | Muhammad Fauzi A. | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 51. | Muhammad Rifqi A. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 52. | Naufal Aulia Artha S. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 53. | Prayogo Budi Laksono | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 54. | Ramalingga Suharta | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 55. | Wahyu Pradhana | | | | ✓ | | ✓ | | |
| 56. | Yordan Prasetya | | | | ✓ | | | ✓ | |
| 57. | Zefa Maulana Malik I. | | | | ✓ | | | ✓ | |
| Jumlah | | 0 | 0 | 0 | 57 | 0 | 19 | 29 | 9 |

Keterangan:

- 1 : tidak menarik – tidak mudah dibaca
2 : kurang/cukup menarik – kurang/cukup mudah dibaca
3 : menarik – mudah dibaca

4 : sangat menarik – sangat mudah dibaca

3. Analisis Data Kuantitatif: Pengaruh Bahan Ajar Berupa Buku Saku Tematik terhadap Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil uji coba lapangan terhadap bahan ajar berupa buku saku tematik pada siswa Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang sebagaimana tampak pada Tabel 4.14 dan Tabel 4.15, maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh bahan ajar berupa buku saku tematik terhadap kemampuan membaca melalui uji-t.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, bahwa pada penelitian kali ini, untuk analisis hasil tes (uji-t) dipergunakan bantuan *software* SPSS 17.0 *for windows*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis dengan SPSS 17.0 for Windows

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Sebelum | 60.3860 | 57 | 10.47915 | 1.38800 |
| Sesudah | 80.6491 | 57 | 10.85372 | 1.43761 |

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Sebelum & Sesudah | 57 | .905 | .000 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Sebelum - Sesudah | -20.26316 | 4.66188 | .61748 | -21.50012 | -19.02620 | -32.816 | 56 | .000 |

Berdasarkan tabel analisis data dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 *for windows* tersebut di atas, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

a. Dari tabel *group statistic*, dapat dianalisis:

- 1) Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 57 orang
- 2) Nilai rata-rata untuk X = 60,3860; Y = 80,6491 serta standar deviasi (S_x) = 10,47915 dan (S_y) = 10,85372

b. Dari tabel *paired samples test*, dapat dianalisis:

Hipotesis untuk kasus ini:

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap subyek penelitian

H_a : ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap subyek penelitian

Pengambilan keputusan pada kasus ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel (\alpha/2)}$, maka H_0 diterima

Dimana nilai-nilainya sebagai berikut:

a) Nilai t_{hitung} diperoleh dari tabel *paired sample test* sebesar =
 $-32,816$

b) Nilai $t_{tabel} = 2,00324$ (diperoleh dari tabel distribusi $-t$ dengan ketentuan $db = n - 1$, $db = 57 - 1 = 56$, sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 56)} = 2,00324$

c) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

d) Ternyata $t_{tabel} = 2,00324 > t_{hitung} = -32,816$, maka H_0 ditolak

e) Keputusannya: Ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah membaca bahan ajar berupa buku saku tematik

2) Berdasarkan nilai probabilitas

a) Jika $sig > \alpha$, maka H_0 diterima

b) Jika $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai α dibagi 2, sehingga kriteria pengujian menjadi:

a) Jika $sig > 0,05/2$, maka H_0 diterima

b) Jika $sig < 0,05/2$, maka H_0 ditolak

Dari tabel *paired sample test* di atas, nilai probabilitas (sig) = 0 dan nilai taraf signifikan (α) $0,05/2 = 0,025$

c) Membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan taraf signifikan

Jika $sig > 0,05/2$, maka H_0 ditolak

Ternyata: nilai $sig = 0 < 0,025$, maka H_0 ditolak

d) Keputusannya: Ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah membaca bahan ajar berupa buku saku tematik

4. Analisis Data Kualitatif: Respon Siswa terhadap Buku Saku Tematik

Berdasarkan data pada Tabel 4.10, maka dapat dianalisis respon siswa mengenai buku saku tematik yang telah dibacanya, dipandang dari segi kemenarikan tampilan dan kemudahan cara membacanya. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh siswa (57 anak) menganggap bahwa buku saku tematik sangat menarik (100%). Dari segi kemudahan cara membaca, 19 siswa menyatakan cukup mudah, 29 siswa menyatakan mudah, dan 9 siswa menyatakan bahwa buku saku tematik tersebut sangat mudah dibaca/dipahami.

D. Revisi Produk

Pada pengembangan produk awal, peneliti membuat bahan ajar berupa buku tematik yang disadur dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema Peristiwa Alam yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud RI. Kemudian buku saku tematik berupa produk awal ini dikonsultasikan kepada beberapa validator ahli desain produk, ahli isi, dan ahli pembelajaran. Setelah dikonsultasikan, hasil pengembangan produk kembali direvisi.

Mempertimbangkan saran dan masukan dari validator, maka produk bahan ajar berupa buku saku tematik direvisi kembali. Pada revisi produk pertama ini, peneliti telah mendesain ulang bahan ajar berupa buku saku tematik dengan mengacu pada hasil saran dan masukan dari beberapa pihak, terutama dari validator desain produk. Setelah dikonsultasikan untuk kedua

kalinya, maka hasil pengembangan produk kembali direvisi (revisi produk kedua).

Mempertimbangkan saran dan masukan dari validator, maka produk bahan ajar berupa buku saku tematik direvisi kembali. Pada revisi produk kedua ini, peneliti telah mendesain ulang bahan ajar berupa buku saku tematik dengan mengacu pada hasil saran dan masukan dari beberapa pihak, terutama dari validator desain produk. Setelah dikonsultasikan untuk kedua kalinya, akhirnya hasil pengembangan produk dinyatakan sudah baik dan layak dipergunakan oleh para validator.

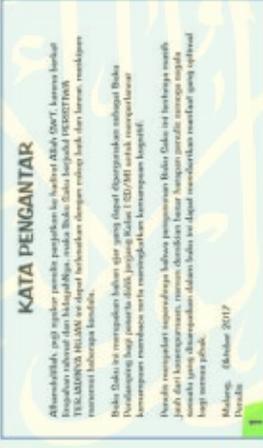
Sebelum mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi, peneliti mengajukan hasil pengembangan produk yang telah disetujui oleh validator beserta laporan hasil pengembangan produk berupa skripsi kepada Dosen Pembimbing. Setelah melalui beberapa pertimbangan, akhirnya produk bahan ajar berupa buku saku tematik ini kembali harus direvisi (revisi final).

Setelah melalui proses revisi final dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari dosen pembimbing, maka akhirnya pengembangan produk bahan ajar berupa buku saku ini diakhiri dan hasilnya dapat diujicobakan pada siswa.

Guna memperjelas tampilan produk berupa buku saku tematik dari awal, pada proses revisi, hingga akhir (hasil produk final), maka dapat dilihat beberapa kali perubahan yang terjadi sebagaimana tampak pada Tabel 4.12.

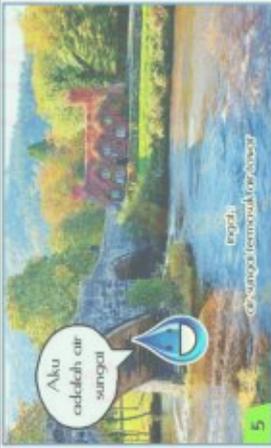
Tabel 4.12
Pengembangan Produk (Revisi dari Awal^s /d Akhir)

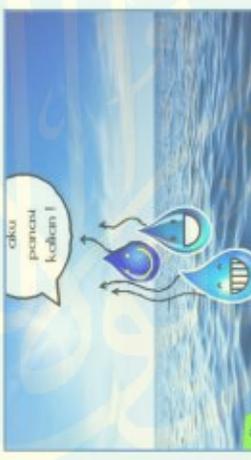
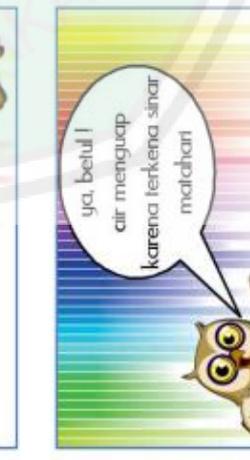
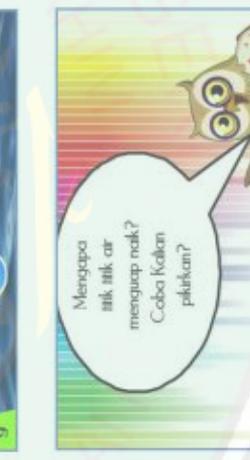
| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|--|---|
| 1. | <p>JUDUL/COVER DEPAN</p> <p>Revisi Produk ke-1</p>  <p>Revisi Produk ke-2</p>  | <p>Revisi Produk ke-3</p>  <p>Revisi Produk ke-4</p>  | <p>Cover depan didesain dengan warna dan tulisan yang menarik, di samping itu juga dilengkapi dengan gambar animasi/kartun yang telah disesuaikan dengan judul buku saku tematik. Selain judul buku, pada cover depan terdapat nama pengembang (Shofiatul Alfi Nahdliyah). Pada cover depan tersebut juga tercantum instansi pendidikan tempat pengembangan belajar, yakni pada Program Studi SI PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p> <p>Tampilan cover depan pada buku saku tematik hasil revisi kedua ini dirubah, baik dalam hal gambar latar maupun judul dan tulisan. Judul diganti dengan: Peristiwa Terjadinya Hujan</p> <p>Pada cover depan tersebut juga disampaikan bahwa buku saku ini dipergunakan sebagai buku pendamping sesuai Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca serta pengembangan kognitif.</p> <p>Pada cover depan juga tercantum nama</p> |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---|--|--|
| | | | penyusun, hanya saja pada buku saku hasil revisi kedua ini, nama penyusun hanya berupa nama panggilan |
| 2. | <p>KATA PENGANTAR Revisi Produk ke-1</p>  | <p>Revisi Produk ke-2</p>  | <p>Pada kata pengantar ini berisi keterangan bahwa bahan ajar berupa buku saku ini disusun untuk peserta didik pada jenjang Kelas I SD/MI yang berbasis pada pembelajaran tematik implementasi Kurikulum 2013. Pada halaman ini juga dicantumkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)</p> |
| | <p>Revisi Produk ke-3</p>  | <p>Revisi Produk ke-4</p>  | <p>Pada awal paragraf berisi tentang rasa syukur peneliti sebagai penyusun kepada Allah SWT. Pada paragraf kedua disampaikan mengenai fungsi/tujuan dari dikembangkannya buku saku tematik ini. Pada paragraf terakhir berisi tentang kekurangan dalam penyusunan buku saku ini. Di samping itu pada paragraf tersebut juga disampaikan harapan penyusun sehubungan dengan manfaat dari buku saku ini.</p> |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---|---|---|
| 3. | <p>KOMPETENSI DASAR Revisi Produk ke-1</p>  | <p>Revisi Produk ke-2</p>  | <p>Jika pada desain sebelumnya, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) diletakkan bersama dalam halaman kata pengantar, maka pada buku hasil revisi kedua ini, KI dan KD diletakkan pada halaman tersendiri</p> |
| | <p>Revisi Produk ke-3</p>  | <p>Revisi Produk ke-4</p>  | <p>Untuk membuktikan bahwa bahan ajar berupa buku saku tematik ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013, maka pada buku ini juga terdapat bagian yang menyebutkan secara jelas dan lengkap mengenai KI dan KD</p> |

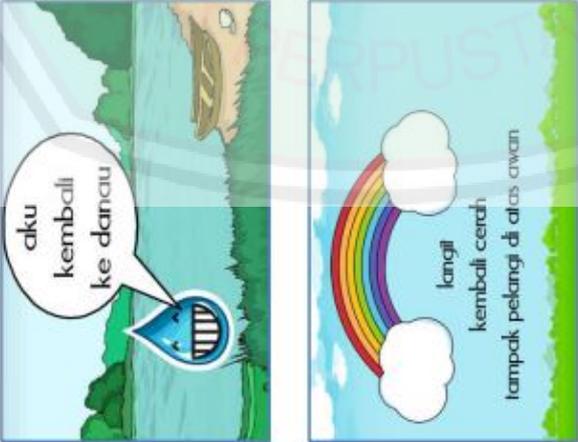
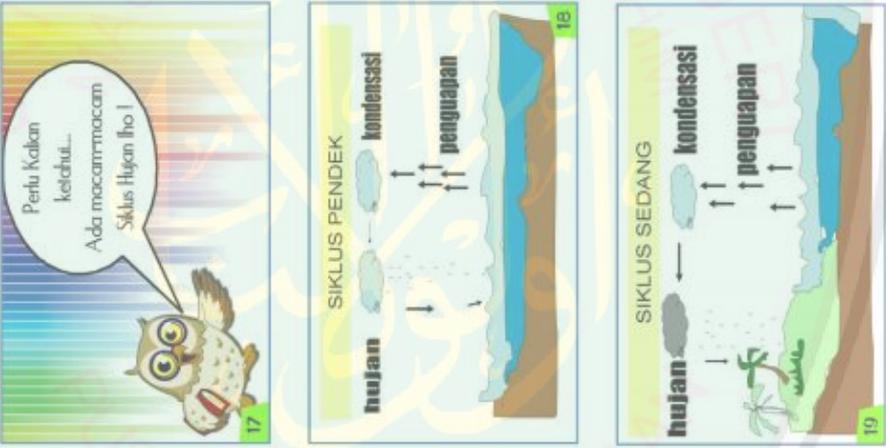
| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|--|--|
| 4. | <p>ISI</p> <p>Revisi Produk ke-1</p> <p>ingin tahu dari mana datangnya hujan? yuk, kita baca buku saku ini!</p>  | <p>Revisi Produk ke-2</p> <p>Ingin tahu darimana datangnya hujan? Yuk, kita baca buku saku ini!</p>  | <p>Pada bagian awal, untuk menstimulasi rasa ingin tahu siswa, dicantumkan gambar kartun emoji 'penasaran'.</p> <p>Pada halaman selanjutnya, pengembangan buku mencoba untuk menggiring siswa untuk mengidentifikasi asal muasal terjadinya hujan, bahkan sebelum bagian isi berakhir, pengembangan buku juga mencantumkan adanya pelangi sebagai peristiwa alam yang biasanya terjadi setelah hujan reda.</p> |
| |  | <p>PENJELASAN DALAM AL-QUR'AN TENTANG PROSES TURUNNYA HUJAN</p> <p>اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُحْمَلُ السَّحَابَ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَخْدُوا وَرَبِّعَهُمْ كَيْفَ تَهْبِطُ الْإِذَا هُمْ يَنْتَفِرُونَ قُلْ أُنذِرُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p> <p>Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000</p> | <p>Masih seperti desain sebelumnya, pada buku saku tematik hasil revisi kedua juga terdapat halaman berupa stimulus yang ditujukan pada siswa/ pembaca agar mau membaca buku ini lebih lanjut.</p> <p>Berbeda dengan desain sebelumnya, pada buku saku hasil revisi kedua ini, gambar yang ditampilkan diubah menjadi <i>icon</i> burung hantu sebagai simbol kebijaksanaan</p> |

| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|---|--|--|
| |  |    | <p>Pada desain buku hasil revisi kedua ini, penulis buku sebagai pengembang, menambahkan salah satu ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan peristiwa terjadinya hujan</p> <p>Mempertimbangkan saran dan masukan dari beberapa pihak, maka isi pada buku saku tematik hasil revisi kedua ini mempergunakan <i>background</i> gambar riil.</p> <p>Pada bagian isi buku ini juga ditambah dengan gambar siklus terjadinya hujan secara ilmiah.</p> <p>Di samping menambah isi buku dengan siklus terjadinya hujan secara ilmiah, pada buku hasil revisi kedua ini juga lebih dijelaskan mengenai proses terjadinya pelangi.</p> <p>Berbeda dengan desain sebelumnya, pada desain buku hasil revisi kedua ini, evaluasi dirubah dalam bentuk TTS (Teka-Teki Silang) dengan harapan akan membuat pembaca menjadi lebih tertarik</p> |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|---|-------|
| |  <p>aku matahari</p> |  <p>Mengapa titik titik air menguap naik? Coba kalian perhatikan!</p> | |
| |  <p>ya, betul! air menguap karena terkena sinar matahari</p> |  | |

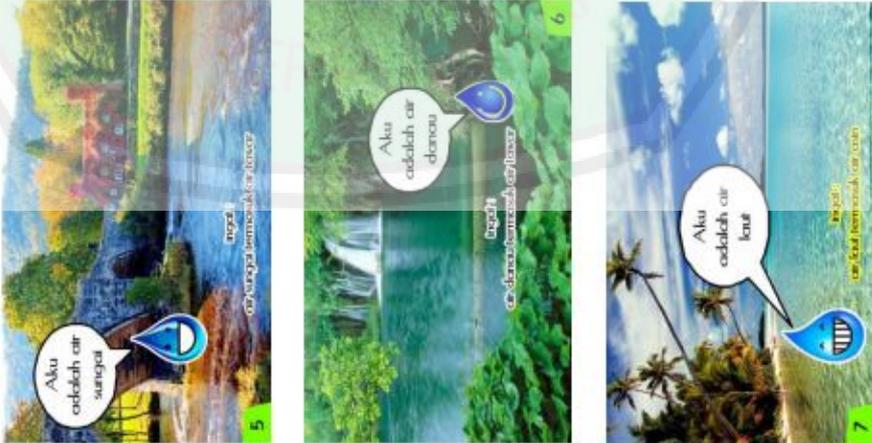
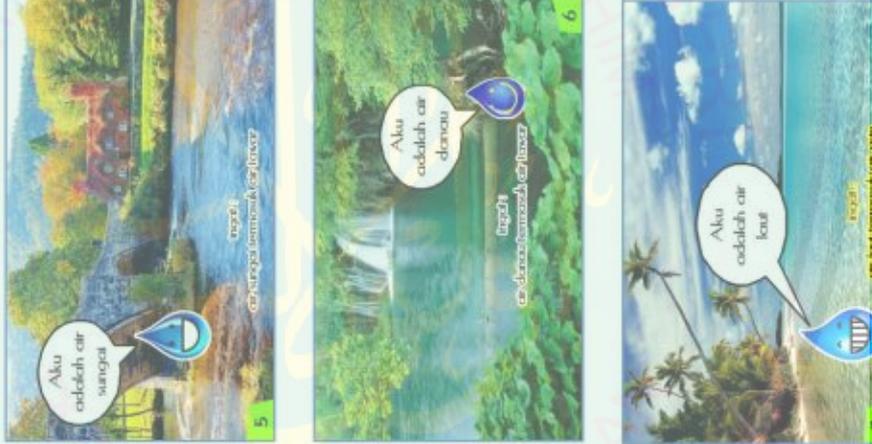
| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|--|--|-------|
| | <p>akhirnya, mereka berkumpul membentuk awan di langit -</p>  | <p>Ya, betul! air menguap karena terkena sinar matahari</p>  <p>11</p> <p>awan biru berubah menjadi abu abu (mendung)</p>  <p>12</p> <p>Lap air naik ke udara. Lap air semakin lama semakin tinggi. Semakin ke atas, suhu udara semakin dingin, menyebabkan uap air mengembun dan membentuk titik titik air yang sangat halus. Milyaran titik titik air tersebut kemudian berkumpul membentuk awan.</p> <p>Pada akhirnya:</p> <p>Setelah beres-beres awan, seluruh titik air berubah menjadi air hujan.</p>  <p>13</p> <p>hujan pun turun</p>  | |

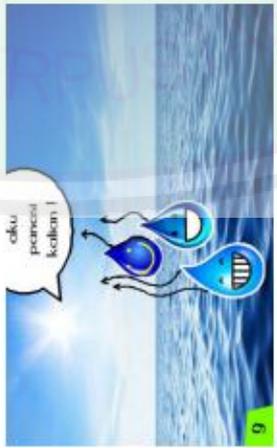
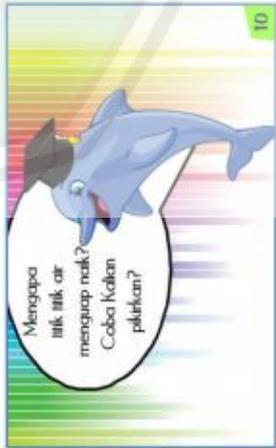
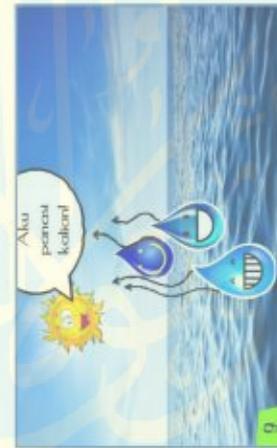
| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|--|-------|
| | <p>saat hujan, jangan lupa pakai payung ya?!</p> | <p>14</p> <p>aku kembali ke laut</p> <p>15</p> <p>Saat awan menjerap semua cahaya matahari, maka begitu uap air pembentuk hujan semakin banyak berkumpul yang dihasilkan adalah warna gelap (keabuan). Semakin gelap awan yang kita lihat semakin tebal dan tinggi uap air yang ada</p> <p>Hujan turun</p> <p>16</p> | |

| No. | Sebelum (Before) | Setelah (After) | Saran |
|-----|---|---|-------|
| |  |  | |

| No. | Sebelum (Before) | Setelah (After) | Saran |
|-----|------------------|-----------------|-------|
| | | | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---|---|---|
| | | <p>Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah leles hujan akan dibiasakan melewatinya.</p> <p>Proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi Warna Spektrum Warna. Spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.</p> <p>23</p> | |
| | <p>Revisi Produk ke-3</p> <p>Ingin tahu darimana datangnya hujan? Yuk, kita baca buku saku ini!</p> <p>3</p> <p>PENJELASAN DALAM AL QUR'AN TENTANG PROSES TURUNNYA HUJUAN</p> <p>اللّٰهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُطْفَرُ بِهَا غَمَامَاتٌ كَثِيرَةٌ مِّنْ سَآءٍ مِّنَ السَّمَآءِ وَتُنَزَّلُ عَلَيْهَا مَآءٌ بَارِكٌ فِيهِ لِيحْيِيَ الْبَلَآءَ وَاللَّيْلُ يُسْقِطُ السَّمَآءَ كَنَازِلٍ مُّطَهَّرَةٍ مِّنْ غَمَامٍ مُّطَهَّرَةٍ</p> <p>Allah, Dzat yang menggerakkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah menurunkan kepada di langit awan yang dibersihkan. Kemudian Allah menurunkan air hujan yang telah dibersihkan dan Allah menurunkan air hujan itu turun menetes menetes ke bumi.</p> <p>(QS. Ar-Ra'da ayat 48)</p> <p>4</p> | <p>Revisi Produk ke-4</p> <p>Ingin tahu darimana datangnya hujan? Yuk, kita baca buku saku ini!</p> <p>3</p> <p>PENJELASAN DALAM AL QUR'AN TENTANG TURUNNYA HUJUAN</p> <p>اللّٰهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضَ وَانزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً</p> <p>Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan dari langit air (hujan)</p> <p>(QS. Ibrahim ayat 32)</p> <p>4</p> | <p>Pada halaman pertama berisi tentang gambar lumba-lumba dalam versi animasi/kartun dengan tulisan berupa ajakan/stimulasi bagi siswa agar mau membaca lebih dalam lagi. Dipilihnya gambar lumba-lumba pada halaman ini sebagai simbol binatang air yang cerdas.</p> <p>Pada halaman ke-4, penyusun mencoba mengaitkan antara peristiwa terjadinya hujan dengan salah satu ayat dalam Al Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kekayaan dan kelengkapan isi Al Qur'an sehubungan dengan berbagai kejadian dan peristiwa yang ada di alam semesta ini.</p> <p>Pada bagian isi halaman ke-3 sampai dengan halaman ke-21, penyusun mencoba menggiring</p> |

| No. | Sebelum (Before) | Setelah (After) | Saran |
|-----|--|---|---|
| |  |  | <p>siswa sebagai pembaca untuk memahami tentang proses terjadinya hujan secara sederhana.</p> <p>Namun demikian, untuk menambah pengetahuan pembaca, penyusun juga melengkapi isi buku dengan kata-kata ilmiah, misal: kondensasi, siklus hujan, warna spektrum, dll.</p> <p>Bahkan pada salah satu bagian juga disebutkan salah satu peristiwa alam yang biasa terjadi sesaat setelah terjadinya hujan, yakni pelangi.</p> |

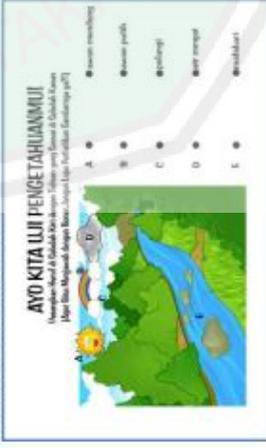
| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|--|---|-------|
| |    |    | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|--|-------|
| | <p>Ya, betul! Air menguap karena terkena sinar matahari</p> | <p>Ya, betul! Air menguap karena terkena sinar matahari</p> | |
| | <p>Uap air naik ke udara. Uap air semakin lama semakin dingin. Semakin ke atas, suhu udara semakin dingin, menyebabkan uap air mengembun dan membentuk titik-titik air yang sangat halus. Milyaran titik-titik air tersebut kemudian berkumpul membentuk awan.</p> | <p>Uap air naik ke udara. Uap air semakin lama semakin dingin. Semakin ke atas, suhu udara semakin dingin, menyebabkan uap air mengembun dan membentuk titik-titik air yang sangat halus. Milyaran titik-titik air tersebut kemudian berkumpul membentuk awan.</p> | |
| | <p>Perlu Kalian Tahu Setelah berbentuk awan, seluruh titik air berpisah menjadi air kasar.</p> | <p>Perlu Kalian Tahu Setelah berbentuk awan, seluruh titik air berpisah menjadi air kasar.</p> | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---------------------------|-------------------------------|-------|
| | <p>14</p> | <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> | |

| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|------------------|-----------------|-------|
| | <p>17</p> | <p>17</p> | |
| | <p>18</p> | <p>18</p> | |
| | <p>19</p> | <p>19</p> | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---|---|-------|
| | <p>SIKLUS PANJANG</p> <p>Hujan → Kondensasi (Pemadatan) → Penguapan → Awan</p> <p>20</p> | <p>Saat hujan, jangan lupa pakai payung ya!</p> <p>21</p> | |
| | <p>Peristiwa alam yang menakutkan muncul setelah hujan adalah petang Menyapa petang bisa muncul ?</p> <p>22</p> | | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Setelah (<i>After</i>) | Saran |
|-----------|--|---|--|
| |  <p>23</p> | | |
| 5. | EVALUASI | | |
| |  <p>24</p> | <p>Revisi Produk ke-2</p>  | <p>Untuk menguji pengetahuan siswa/pembaca mengenai isi materi yang tertera pada buku saku tematik, dibuat lembar evaluasi. Mempertimbangkan karakteristik siswa yang masih kecil (usia 6 – 7 tahun), model evaluasi pada buku saku ini dipermudah dengan cara memasangkan antara huruf yang tertera di sebelah kiri dengan tulisan yang sesuai di sebelah kanan, dengan melihat gambar yang ada</p> |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---------------------------|--|-------|
| | | <p>Jawabdi percampuran di bawah ini, untuk menjawab lebih dari satu pertanyaan!</p> <p>MENDATAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab titik-titik air menguap ke atas udara adalah sinar.... 3. Titik-titik air yang turun dari awan gelap (mendung) disebut.... 5. Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan disebut.... <p>MENURUN</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Titik-titik air yang menguap ke atas membentuk.... 4. Titik-titik air yang naik ke udara disebut juga.... <p>25</p>  | |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|---|---|---|
| | <p data-bbox="406 571 438 705">Revisi Produk ke-3</p>  | <p data-bbox="406 952 438 1086">Revisi Produk ke-4</p>  | <p data-bbox="406 1332 438 1467">Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang terdapat dalam buku saku tematik ini, maka sebelum sampai pada bagian akhir buku, penyusun menyisipkan soal latihan.</p> <p data-bbox="406 1489 438 1624">Agar lebih menarik, maka soal latihan dibuat dalam bentuk TTS (Teka Teki Silang) dilengkapi dengan gambar latar (<i>background</i>) yang menarik</p> |

| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|---|--|--|
| 6. | <p>BAGIAN AKHIR</p> <p>Revisi Produk ke-1</p>  | <p>Revisi Produk ke-2</p> <p>Biodata penulis:</p>  <p>Informasi validator:</p>  | <p>Cover belakang hanya berisi latar belakang gambar yang sama dengan cover depan</p> <p>Pada halaman ini memuat biodata penulis yang terdiri dari: 1) Nama; 2) Tempat, tanggal lahir; 3) Riwayat pendidikan; dan 4) Alamat rumah</p> <p>Pada halaman ini dicantumkan beberapa pihak yang diajak bekerjasama oleh penyusun/ pengembang dalam mendesain bahan ajar berupa buku saku tematik</p> <p>Pada cover belakang dibuat ringkasan mengenai peristiwa terjadinya hujan, di samping itu pada bagian bawah halaman juga dilengkapi dengan identitas lembaga pendidikan tempat penulis menimba ilmu pada saat ini</p> |

| No. | Sebelum (<i>Before</i>) | Sesudah (<i>After</i>) | Saran |
|-----|--|--|---|
| | <p>Revisi Produk ke-3 Redaksi Penyusunan Buku Saku Tematik:</p>  | <p>Penutup (<i>cover</i> belakang):</p>  | |
| | <p>Revisi Produk ke-4 Redaksi Penyusunan Buku Saku Tematik:</p>  | | <p>Pada bagian ini menampilkan biodata singkat penyusun yang dilengkapi dengan foto. Pada halaman selanjutnya dipaparkan mengenai pihak-pihak yang berperan sebagai validator buku saku tematik, diantaranya adalah: 2 orang yang berprofesi sebagai Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli Desain Produk, 1 orang yang berprofesi sebagai Dosen Program Studi Bahasa Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator Ahli berprofesi sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Falah Talok Malang sebagai Validator Ahli isi materi, dan 2 orang yang berprofesi sebagai Guru Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang sebagai Validator Ahli Pembelajaran</p> |

| No. | Sebelum (Before) | Sesudah (After) | Saran |
|-----|---|---|--|
| | <p>Bekas-Ajar Berupa Buku Saku Ini telah melalui tahap validasi oleh beberapa pihak, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ahmad Mubdi, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 2. Ibu Nuzuliyah, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 3. Ibu Dini Azzahra, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 4. Ibu Nur Hafidha, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 5. Ibu Mia Zubaidah, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 6. Ibu Ella Laili Cahaya, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. <p>Penutup/Kesimpulan Isi Materi (pada cover belakang)</p>  | <p>Bekas-Ajar Berupa Buku Saku Ini telah melalui tahap validasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ahmad Mubdi, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 2. Ibu Nuzuliyah, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 3. Ibu Dini Azzahra, M.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 4. Ibu Nur Hafidha, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 5. Ibu Mia Zubaidah, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. 6. Ibu Ella Laili Cahaya, S.Pd., Dosen Tetap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Validator AMI Desain Produk. <p>Penutup/Kesimpulan Isi Materi (pada cover belakang)</p>  | <p>Pada cover belakang berisi tentang teks singkat sebagai kesimpulan tentang isi materi, yakni tentang Peristiwa Terjadinya Hujan</p> |

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Prosedur Penyusunan Buku Saku

Penyusunan buku saku tematik yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang telah melewati beberapa prosedur sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode R&D, yakni sebagai berikut: (a) pengidentifikasian poensi dan masalah; (b) pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian; (c) desain produk; (d) validasi desain dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari validator ahli desain produk, validator ahli isi materi, dan validator ahli pembelajaran; (e) uji coba produk pada subyek penelitian, yakni siswa/siswi Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang; (f) revisi produk akhir; dan (g) uji coba pemakaian

2. Tingkat Kelayakan Penggunaan Buku Saku Tematik yang Dikembangkan

Berdasarkan paparan deskriptif hasil validasi ahli desain produk, ahli isi materi, dan ahli pembelajaran, sebagaimana tercantum pada Tabel 4.2 hingga Tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa bahan ajar berupa buku saku tematik yang tengah dikembangkan ini berada pada kriteria 'Sangat Valid', sehingga layak untuk digunakan.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang Setelah Memanfaatkan Buku Saku Tematik

Kemampuan membaca pada siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang setelah memanfaatkan buku saku tematik ini mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditandai dengan hasil analisis uji-t sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11, di samping itu juga dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* yang mengalami peningkatan menjadi 80,65 dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 60,39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku saku tematik yang dibuat oleh peneliti terbukti efektif sebagai salah satu alternatif guna mengatasi problematika kesulitan membaca pada siswa.

B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Bagi Siswa

Agar pemanfaatan bahan ajar berupa buku saku tematik ini dapat dilaksanakan secara optimal, maka alangkah baiknya apabila siswa mau mendengarkan temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca, sehingga pada gilirannya nanti, siswa yang bersangkutan juga dapat membaca dengan lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan yang berbeda, maka alangkah baiknya apabila dalam kegiatan membaca menggunakan bahan ajar berupa buku saku tematik ini, guru mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat

memberikan *treatment* khusus bagi siswa/siswi yang kemampuannya di bawah rata-rata.

3. Bagi Sekolah (MI Raudlatul Falah Talok Kec. Turen Kab. Malang)

Alangkah baiknya apabila pihak sekolah memberikan peluang seluas-luasnya serta dukungan fisik maupun moril kepada guru/pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang lain, sehingga kesulitan belajar pada siswa dapat segera diatasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya bersedia untuk memperbanyak referensi, sehingga hasil pengembangan produk dapat lebih disempurnakan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afifah, Khoridatun Nur. 2014. *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerjasama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Malang: UIN Maliki
- Alfin, Jauharoti, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: *Learning Assistance Program for Islamic Schools*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Arikunto, Suharimi, 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- A'yun, Neny Qurrota. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Kompetensi Dasar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN Dadaprejo 1 Batu*. Malang: UIN Maliki
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mujiarti, Lia. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk*. Malang: UIN Maliki
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar tematik*. Yogyakarta: DIVA Press

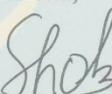
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Mulyani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

BIODATA MAHASISWA

Nama : Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM : 13140005
Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 22 Desember 1994
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK / PGMI / PGMI
Tahun Masuk : 2013
Alamat Rumah : Jl. KH. Wahid Hasyim RT. 01 RW. 01 Talok
Kecamatan Turen Kabupaten Malang 65175
No. Telp. Rumah / HP : (0341) 8223702 / 085731484258
Alamat email : nahdliyahshofhatulalfi@gmail.com

Malang, 30 Oktober 2017

Mahasiswa,


Shofhatul Alfi Nahdliyah

NIM. 13140005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : SHOFHATUL ALFI MAHDLIYAH
 NIM : 13140005
 Judul : Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam
dalam Mengatasi Problematika Kesulitan
Membaca Siswa Kelas IA MI Raudlatul Falah Talon
Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag.

| No. | Tgl/ Bln/ Thn | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing Skripsi |
|-----|---------------|--|---------------------------------|
| 1. | 20-10-2016 | Konsultasi Judul | |
| 2. | 24-4-2017 | Konsultasi Setelah Proposal | |
| 3. | 17-5-2017 | Konsultasi Bab I, II, dan III | |
| 4. | 20-6-2017 | Konsultasi buku ajar + lembar validasi | |
| 5. | 9-8-2017 | Konsultasi bab IV, V | |
| 6. | 25-9-2017 | Revisi bab IV, V | |
| 7. | 11-9-2017 | Konsultasi bab I, II, III, IV, dan V | |
| 8. | 30-10-2017 | ACC untuk Sidang | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

Malang, 30 Oktober 2017.
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1390/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

08 Mei 2017

Kepada
Yth. Kepala MI Raudiatul Falah Turen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Shofhatul Alfi Nahdliyah
NIM : 13140005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Tema Peristiwa Alam untuk Mengatasi Problematika Membaca Siswa Kelas I A di MI Raudlatul Falah Talok Turen Malang

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH "RAUDLATUL FALAH"

NSM : 111235070286

NPSN: 60715272

STATUS : TERAKREDITASI A

Jl. KH. Wahid Hasyim 42 Talok-Turen-Malang 65175 ☎ (0341) 826444 Email: mis_raudlatulalah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 130/MI.107/N/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ABDUL ROHIM, S.PdI
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI RAUDLATUL FALAH

menerangkan bahwa:

Nama : SHOFHATUL ALFI NAHDLIYAH
NIM : 13140005
Semester : IX (SEMBILAN)
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melakukan Penelitian di MI Raudlatul Falah Talok - Turen - Malang pada tanggal 6 Juni 2017 guna penulisan karya tulis ilmiah dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU SAKU TEMA PERISTIWA ALAM DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1A MI RAUDLATUL FALAH TALOK MALANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talok, 17 Oktober 2017



Kepala Madrasah

Abdul Rohim, S.PdI
ABDUL ROHIM, S.PdI

① / 11/2019 / 10 ♀

HASIL VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----------------------------|--|-----------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Content secara global/keseluruhan menarik/menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Content dari buku saku bersifat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Content dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Content dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas 1 (usia 6 - 7 tahun) | 2 | 5 | 40 | Tidak Valid | Revisi |
| 6 | Buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 8 | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estetis | 4 | 5 | 80 | Valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 32 | 50 | | | |

Keterangan: Interval pengisian Skor X = 1 - 5

Skor 1 : Tidak Ada/Tidak Sesuai

Skor 2 : Ada/Sesuai, Kurang Lengkap

Skor 3 : Ada/Sesuai, Lengkap, Cukup Baik

Skor 4 : Ada/Sesuai, Lengkap, Baik

Skor 5 : Ada/Sesuai, Lengkap, Sangat Baik

| Nama Validator Ahli Desain Produk | Saran |
|--------------------------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Judul diganti dengan Peristiwa terjadinya hujan. - Bahan Ajar Berupa Buku Saku ini disusun oleh Shofatul Alfi Mahdiyah diganti dengan buku saku ini sebagai buku pendamping sesuai K13 yang bertujuan untuk melatih membaca. - Gambar pada cover depan diganti dengan gambar pakai kopyah dan background diganti dengan pelangi. - Gambar-gambar ganti yang real. - Air diperjelas - siklus hujan yang detail - Bagian depan gambar emoticon diganti dan tulisan ditambah coba kalian pikirkan. - Ditambah siklus hujan yaitu pendek, sedang dan panjang. - Konsep pelangi dirubah. - kata pengantar dan KI & D dipisah dan tulisan diperbesar serta tidak perlu background dan tulisan block. - Di awal diberi Ayat yang menerangkan tentang hujan. - evaluasi ganti TTS - cover belakang kerampilan serta logo UIM |

Malang, 11 Oktober 2017

Validator



Ahmed Abubakri

697610032003121009

2 / 13 / 2017

HASIL VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----------------------------|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Content secara global/keseluruhan menarik/menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Content dari buku saku bersifat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Content dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Content dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 - 7 tahun) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6 | Buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8 | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estétis | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 41 | 50 | | | |

Keterangan: Interval pengisian Skor X = 1 - 5

Skor 1 : Tidak Ada/Tidak Sesuai

Skor 2 : Ada/Sesuai, Kurang Lengkap

Skor 3 : Ada/Sesuai, Lengkap, Cukup Baik

Skor 4 : Ada/Sesuai, Lengkap, Baik

Skor 5 : Ada/Sesuai, Lengkap, Sangat Baik

| Nama Validator Ahli Desain Produk | Saran |
|--------------------------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Cover depan tulisan serta pengembangan kognitif dihapus - Gambar matahari ditambah yang kartun. - hal 12 ditambah keterangan jawaban dari pertanyaan tentang titik air yang menguap. - Gambar awan kelabu digabung dengan keterangannya. - Kondensasi diberi keterangan. - biodata diberi foto <p style="text-align: center;">*</p> |

Malang,

Validator

[Handwritten Signature]

.....

11
 9/6/2017
 /w

HASIL VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

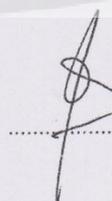
| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----------------------------|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X _i | | | |
| 1 | Content secara global/keseluruhan menarik/menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak revisi |
| 2 | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak revisi |
| 3 | Content dari buku saku bersifat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Content dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Content dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6-7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak revisi |
| 6 | Buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 10 | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estetik | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 49 | 50 | 98 | Sangat valid | Tidak Revisi |

Keterangan: Interval pengisian Skor X = 1 - 5
 Skor 1 : Tidak Ada/Tidak Sesuai
 Skor 2 : Ada/Sesuai, Kurang Lengkap
 Skor 3 : Ada/Sesuai, Lengkap, Cukup Baik
 Skor 4 : Ada/Sesuai, Lengkap, Baik
 Skor 5 : Ada/Sesuai, Lengkap, Sangat Baik

| Nama Validator Ahli Desain Produk | Saran |
|--------------------------------------|-------------------------|
| A. H. H. H. | Buku Sastra Orisinal |

Malang, 16 - 10 - 2017

Validator



HASIL VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----------------------|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Content secara global/keseluruhan menarik/menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 2 | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 3 | Content dari buku saku bersifat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 4 | Content dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 5 | Content dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6-7 tahun) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 6 | Buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 3 | 5 | 60 | Valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 8 | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| 10 | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estetik | 4 | 5 | 80 | Sangat Valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | | 50 | | | |

Keterangan: Interval pengisian Skor X = 1 - 5

Skor 1 : Tidak Ada/Tidak Sesuai

Skor 2 : Ada/Sesuai, Kurang Lengkap

Skor 3 : Ada/Sesuai, Lengkap, Cukup Baik

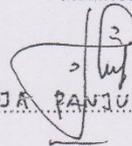
Skor 4 : Ada/Sesuai, Lengkap, Baik

Skor 5 : Ada/Sesuai, Lengkap, Sangat Baik

| Nama Validator Ahli Desain Produk | Saran |
|--------------------------------------|--|
| | <p>-Sebaiknya gambar burung hantu bisa diganti gambar hewan yang lain yang berkaitan dengan air.</p> <p>- Untuk latihan membaca bagi anak yang belum lancar, bisa dilatih membaca bacaan yang pendek dulu. Setelah lancar, baru dilanjutkan membaca bacaan yang lebih panjang.</p> |

Malang,

Validator



NINJA PANJU PURWITA, M.Pd

**BIODATA
VALIDATOR AHLI DESAIN PRODUK**

Nama : NINJA PANJU PURWITA, M.Pd
Tempat, Tgl. Lahir : MADIUN, 11 FEBRUARI 1987
Alamat : VILA BUKIT SENGKALING AE No. 3
Jabatan/Pekerjaan : DOSEN
Unit Kerja : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Kualifikasi Profesi : S2 PENDIDIKAN GEOGRAFI
1. Multimedia hidrospes untuk siswa SMA kelas X
2. Media peta dengan software ArcGIS utk mahasiswa IPS
3. Media Flipbook materi terbentuknya alam semesta

HASIL VALIDASI AHLI DESAIN PRODUK

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----------------------|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Content secara global/keseluruhan menarik/menyenangkan (dari segi tampilan gambar dan warna) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 2 | Memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 3 | Content dari buku saku bersifat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa sendiri (Autentik) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Content dari buku saku bersifat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan fenomena di sekitar siswa (Autentik) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Content dari buku saku mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 - 7 tahun) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 6 | Buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini mudah dibawa ke mana saja | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Desain buku saku ini telah memperhatikan aspek: - Keragaman/ <i>variety</i> (adanya variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi gambar) - Keseimbangan/ <i>balance</i> dalam hal <i>layout</i> - Kesederhanaan/ <i>simplicity</i> (jenis huruf yang mudah dibaca, pewarnaan yang sesuai, dll.) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 9 | Ukuran buku saku memiliki format ukuran sesuai standarisasi UNESCO, yakni 10,5 cm x 17,5 cm | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 10 | Pemilihan bahan bersifat ekonomis dan estetis | 5 | 5 | 100 | sangat valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 46 | 50 | 90 | sangat valid | Tidak Revisi |

Keterangan: Interval pengisian Skor X = 1 - 5

Skor 1 : Tidak Ada/Tidak Sesuai

Skor 2 : Ada/Sesuai, Kurang Lengkap

Skor 3 : Ada/Sesuai, Lengkap, Cukup Baik

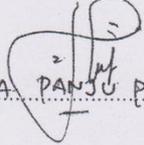
Skor 4 : Ada/Sesuai, Lengkap, Baik

Skor 5 : Ada/Sesuai, Lengkap, Sangat Baik

| Nama Validator Ahli Desain Produk | Saran |
|--------------------------------------|---|
| | Lanjutkan penulisan skripsi dan Semoga sukses! |

Malang,

Validator


.....
NISCHA PANJU PURWITA, M. Pd

BIODATA
VALIDATOR AHLI DESAIN PRODUK

Nama : NINJA PANJU PURWITA, M.pd
Tempat, Tgl. Lahir : MADIUN, 11 FEBRUARI 1987
Alamat : VILA BUKIT SENGKALING Blok AE NO. 3
Jabatan/Pekerjaan : DOSEN
Unit Kerja : VIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Kualifikasi Profesi : S2 PENDIDIKAN GEOGRAFI
1. Multimedia hidrofer untuk siswa SMA kelas X
2. Media Peta dengan software ArcGIS utk mahasiswa IPS
3. Media Flipbook materi terbentuknya alam semesta

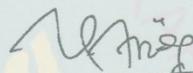
HASIL VALIDASI AHLI MATERI

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----------------------|---|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Materi dari buku saku ini dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 2 | Materi dari buku saku ini disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga tidak membosankan | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 3 | Materi buku saku ini memiliki relasi dengan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Materi buku saku ini memenuhi kriteria aspek kdari esesuaian, yakni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Materi dari buku saku ini memenuhi kriteria aspek kemudahan, yakni mudah dalam pengoperasiannya (tidak membutuhkan persiapan/skill khusus) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 6 | Materi dari buku saku ini memperlihatkan kejelasan judul, Kompetensi Dasar (KD), informasi pendukung, dan latihan | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 7 | Materi dari buku saku ini memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Materi dari buku saku ini 'membawa' pesan yang sederhana, jelas, dan mudah disimak maknanya | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 9 | Materi dari buku saku ini mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6-7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 10 | Materi dari buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 4,9 | 5,0 | 98 | Sangat valid | Tidak Revisi |

| Nama Validator Ahli Materi | Saran |
|-------------------------------|----------------------|
| Arini Mafaida, S.Pd | Sudah baik, teruskan |

Malang, 14 - 10 - 2017

Validator



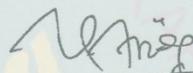
ARINI MAFAIDA, S.Pd



| Nama Validator Ahli Materi | Saran |
|-------------------------------|----------------------|
| Arini Mafaida, S.Pd | Sudah baik, teruskan |

Malang, 14 - 10 - 2017

Validator



ARINI MAFAIDA, S.Pd



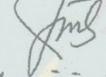
HASIL VALIDASI AHLI MATERI

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----------------------|---|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Materi dari buku saku ini dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 2 | Materi dari buku saku ini disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga tidak membosankan | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 3 | Materi buku saku ini memiliki relasi dengan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Materi buku saku ini memenuhi kriteria aspek dari esesuaian, yakni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Materi dari buku saku ini memenuhi kriteria aspek kemudahan, yakni mudah dalam pengoperasiannya (tidak membutuhkan persiapan/skill khusus) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 6 | Materi dari buku saku ini memperlihatkan kejelasan judul, Kompetensi Dasar (KD), informasi pendukung, dan latihan | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 7 | Materi dari buku saku ini memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak (catatan: dalam buku saku terdapat kajian Bahasa, Kognitif, sekaligus Sains) / bersifat Holistik | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Materi dari buku saku ini 'membawa' pesan yang sederhana, jelas, dan mudah disimak maknanya | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 9 | Materi dari buku saku ini mudah dipahami oleh siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 - 7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 10 | Materi dari buku saku ini sesuai dengan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik yang berbeda | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 4 | 50 | 98 | Sangat valid | Tidak Revisi |

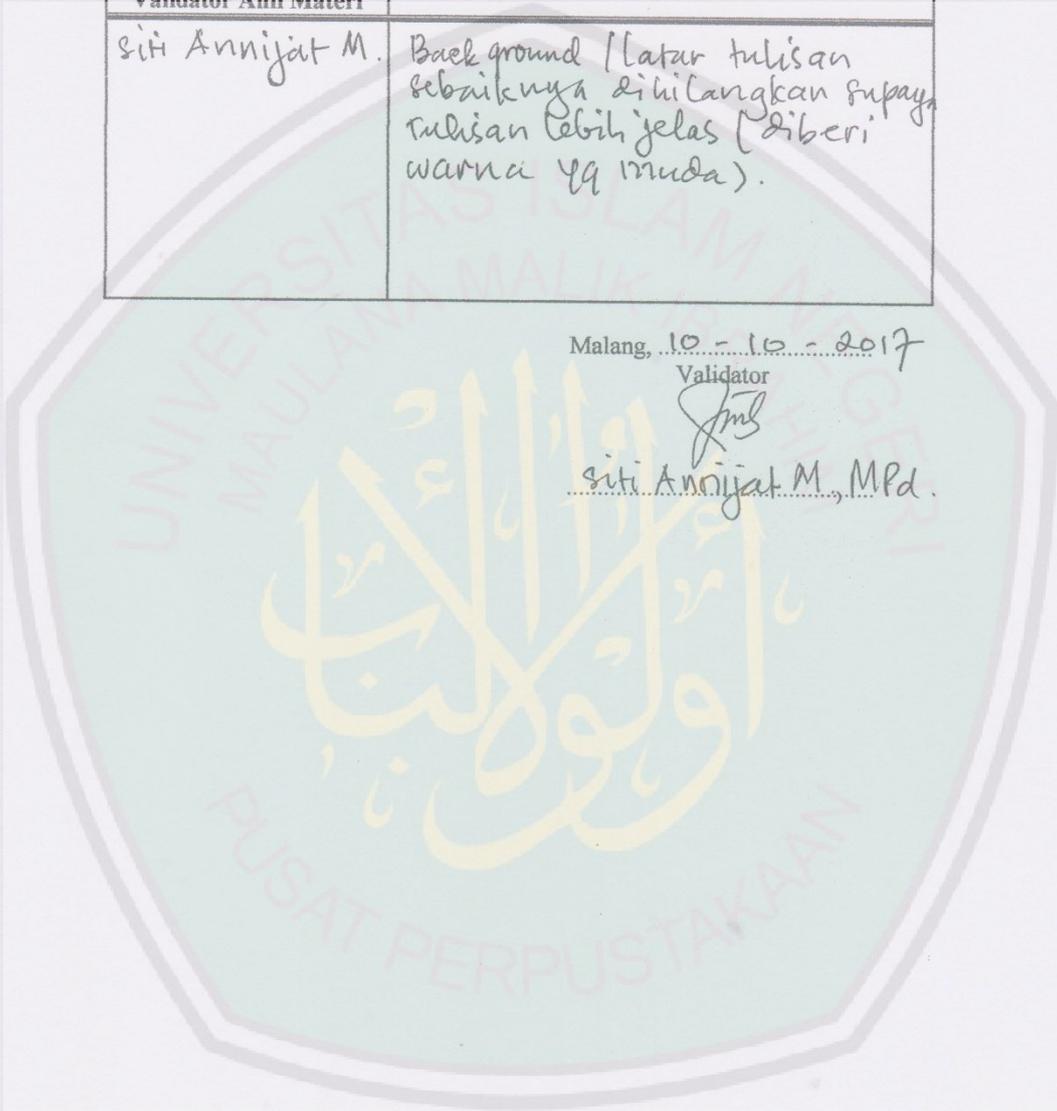
| Nama Validator Ahli Materi | Saran |
|-------------------------------|---|
| Siti Annijat M. | Baek ground (Latar tulisan sebaiknya dihilangkan supaya tulisan lebih jelas (diberi warna yg muda). |

Malang, 10 - 10 - 2017

Validator



Siti Annijat M., MPd.



**BIODATA
VALIDATOR AHLI MATERI**

Nama : Siti Annijat M., MPd.
Tempat, Tgl. Lahir : Jombang, 27 September 1957
Alamat : Pondok Bestari Indah B3-198
Landungsari - Malang
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FITK UIN Malang
Unit Kerja : Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Kualifikasi Profesi : Penulis Kamus Tata Bahasa Indonesia
- Sebagai Tutor PGSD & Asesor PGMI
- Dosen BIPA UIN Malang

HASIL VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Aktif sebagai bahan ajar tematik (memuat materi yang menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional, guna mencapai hasil belajar yang optimal) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 2 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Menarik dan Menyenangkan sebagai bahan ajar tematik (memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat, dan bermanfaat, sehingga siswa terdorong untuk belajar) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 3 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Holistik sebagai bahan ajar tematik (memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga dapat memungkinkan siswa dapat memahami suatu fenomena dari beberapa sisi) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Autentik sebagai bahan ajar tematik (menekankan pada pengalaman dan pengetahuan siswa secara langsung, di samping itu juga dapat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan di sekitar siswa) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 6 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni melakukan pengulangan yang disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga siswa dapat memperkuat pemahaman, namun tidak merasa bosan | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak revisi |
| 7 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni memberikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni motivasi belajar yang mampu mendorong | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |

HASIL VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|-----|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| 1 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Aktif sebagai bahan ajar tematik (memuat materi yang menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional, guna mencapai hasil belajar yang optimal) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 2 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Menarik dan Menyenangkan sebagai bahan ajar tematik (memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat, dan bermanfaat, sehingga siswa terdorong untuk belajar) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 3 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Holistik sebagai bahan ajar tematik (memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga dapat memungkinkan siswa dapat memahami suatu fenomena dari beberapa sisi) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 4 | Buku saku ini telah memenuhi Kriteria Autentik sebagai bahan ajar tematik (menekankan pada pengalaman dan pengetahuan siswa secara langsung, di samping itu juga dapat memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan di sekitar siswa) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 5 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 6 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni melakukan pengulangan yang disajikan secara tepat dan bervariasi, sehingga siswa dapat memperkuat pemahaman, namun tidak merasa bosan | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 7 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni memberikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 8 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni motivasi belajar yang mampu mendorong | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |

| No. | Kriteria | Skor | | Persentase (%) | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|----------------------|--|------|----------------|----------------|-------------------|--------------|
| | | X | X ₁ | | | |
| | sis'wa agar senang belajar (misal: dengan cara mendesain buku saku penuh warna, bergambar, dan memuat tulisan yang sederhana dan mudah dibaca) | | | | | |
| 9 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni memberikan pengalaman belajar setahap demi setahap, menyesuaikan dengan karakteristik siswa jenjang SD/MI Kelas I (usia 6 – 7 tahun) | 5 | 5 | 100 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| 10 | Buku saku ini telah memperhatikan prinsip pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas dalam hal penyusunan bahan ajar, yakni mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan dengan kecepatannya sendiri-sendiri (dengan waktu yang berbeda-beda, tidak ada tuntutan waktu) | 4 | 5 | 80 | Sangat valid | Tidak Revisi |
| Analisis Keseluruhan | | 44 | 50 | 88 | Sangat valid | Tidak Revisi |

| Nama Validator Ahli Pembelajaran | Saran |
|----------------------------------|------------------|
| Ida Zulaiha, S.Pd.I | Sudah cukup baik |

Malang,

Validator

Jh?
Ida Zulaiha

BIODATA
VALIDATOR AHLI PEMBELAJARAN

Nama : Ida Zulaikha S.Pd
Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 12 Agustus 1969
Alamat : Jl. KH wahid Hasyim RT 01 RW 01
Talok-Turen
Jabatan/Pekerjaan : Guru kelas IA
Unit Kerja : MI Raudlatol Falah
Kualifikasi Profesi :

PERISTIWA TERJADINYA HUJAN

Sinar matahari menyinari bumi, energi dari sinar matahari ini mengakibatkan terjadinya evaporasi (penguapan) di lautan, samudra, danau, sungai dan sumber air lainnya sehingga dihasilkan uap-uap air.

Uap-uap air ini akan naik pada ketinggian tertentu dan akan mengalami peristiwa yang disebut kondensasi. Peristiwa kondensasi ini diakibatkan oleh suhu sekitar uap air lebih rendah daripada titik embun uap air.

Kemudian Uap-uap air ini akan membentuk awan. Lalu, angin (yang terjadi karena perbedaan tekanan udara) akan membawa butir-butir air ini.

Butir-butir air ini akan menggabungkan diri (proses ini disebut koalesensi) dan akan semakin membesar akibat turbulensi udara, butir-butir air ini akan tertarik oleh gaya gravitasi bumi sehingga jatuh ke permukaan bumi.

Dan ketika jatuh ke permukaan bumi, butir-butir air ini akan melewati lapisan yang lebih hangat di bawahnya. Sehingga butir-butir air sebagian kecil menguap lagi ke atas dan sebagian lainnya jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan. Inilah yang dinamakan dengan hujan.

HASIL DESAIN PRODUK AWAL (PERTAMA)

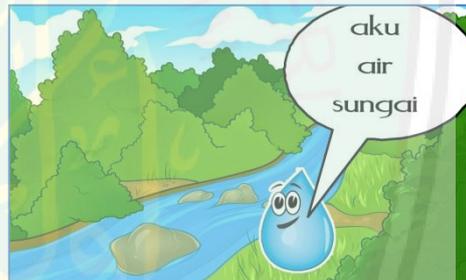
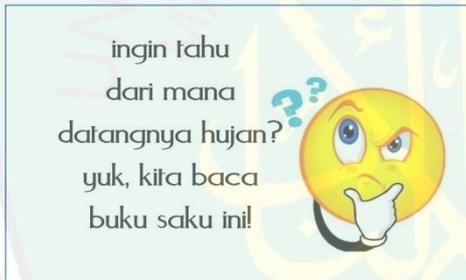
Judul/cover buku (cover depan):



Kata Pengantar:



Bagian Isi:





Evaluasi:

AYO KITA UJI PENGETAHUANMU!
Pasangkan Huruf di S sebelah Kiri dengan Tulisan yang Sesuai di S sebelah Kanan
(Agar Bisa Menjawab dengan Benar, Jangan Lupa Perhatikan Gambarnya ya?)



| | |
|-----|----------------|
| A ● | ● awan mendung |
| B ● | ● awan putih |
| C ● | ● pelangi |
| D ● | ● air sungai |
| E ● | ● matahari |

Cover Belakang:



HASIL REVISI DESAIN PRODUK PERTAMA

Judul/cover buku (cover depan):



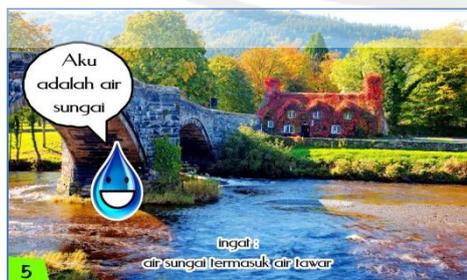
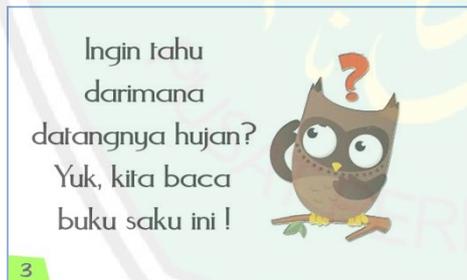
Kata Pengantar:



Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar:



Isi:





Uap air naik ke udara
 Uap air semakin lama semakin tinggi
 Semakin ke atas, suhu udara semakin dingin,
 menyebabkan uap air mengembun dan membentuk
 titik titik air yang sangat halus
 Milyaran titik titik air tersebut kemudian berkumpul
 membentuk awan

Perlu diketahui :
 Setelah berbentuk awan, seluruh titik air
 berubah menjadi air tawar

13

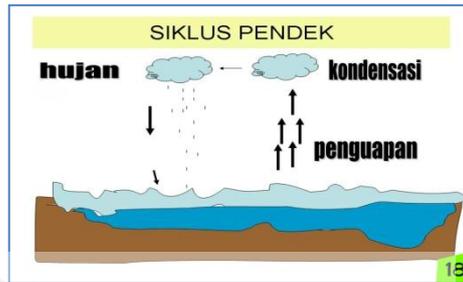


Saat awan menyerap semua cahaya matahari,
 maka begitu uap air pembentuk hujan
 semakin banyak berkumpul,
 yang dihasilkan adalah warna gelap (kelabu).

Semakin gelap awan yang kita lihat,
 semakin tebal dan tinggi uap air yang ada

15





Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan, akan dibiaskan melewatinya. Proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi Warna Spektrum. Warna Spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu

23

Lembar Evaluasi:



Jawablah pertanyaan di bawah ini, untuk mengisi teka-teki di samping !

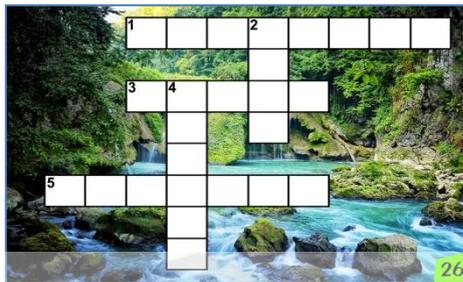
MENDATAR

1. Penyebab titik-titik air menguap ke atas udara adalah sinar....
3. Titik-titik air yang turun dari awan gelap (mendung) disebut....
5. Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan disebut....

MENURUN

2. Titik-titik air yang menguap ke atas membentuk....
4. Titik-titik air yang naik ke udara disebut juga....

25



Biodata penulis:

BIODATA PENULIS

Nama : Shoffhatul Alfi Nahdliyah
 Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 22 Desember 1994
 Riwayat Pendidikan : TK Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2000)
 MI Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2006)
 SMP Al Rifa'ie (Lulus Th. 2009)
 MAN 1 Kota Malang (Lulus Th. 2012)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim RT. 01 RW. 01 Talok
 Kec. Turen Kab. Malang

Informasi validator:

Bahan Ajar Berupa Buku Saku ini telah melalui tahap validasi oleh beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Epk. Ahmad Abdoeki, M.Pd., Dosen Fisika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Desain Produk
2. Putri, Staf Desain AKENO Digital Printing selaku Validator Ahli Desain Produk
3. Ibu Siti Annajat M., M.Pd., Dosen Bahasa Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Isi
4. Ibu Arini Mafaida, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Isi
5. Ibu Ida Zulaikha, S.Pd., Guru Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran
6. Ibu Elfa Laili Safitri, S.Pd., Guru Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran

Penutup (cover belakang):

KINI AKU TAHU PERISTIWA TERJADINYA HUJAN

Terjadinya hujan sangat dipengaruhi oleh konveksi di atmosfer bumi dan lautan. Konveksi adalah proses pemindahan panas dari suatu daerah ke daerah lainnya. Air-air yang terdiri dari air laut, air sungai, air danau, dan sebagainya, mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat panas sinar matahari. Air tersebut menjadi uap melayang ke udara dan akhirnya terus bergerak menuju langit tinggi bersama uap-uap air yang lain.

Sesampainya di atas, uap-uap mengalami proses pematatan (kondensasi), sehingga terbentuklah awan. Akibat terbawa angin yang bergerak, awan tersebut saling bertemu dan membesar, kemudian menuju atmosfer bumi yang suhunya lebih rendah (dingin), akhirnya membentuk butiran es dan air. Karena terlalu berat dan tidak mampu lagi ditopang angin, akhirnya butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi.... Itulah yang disebut dengan Air Hujan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

HASIL REVISI DESAIN PRODUK KEDUA

Judul/cover buku (cover depan):



Kata Pengantar:



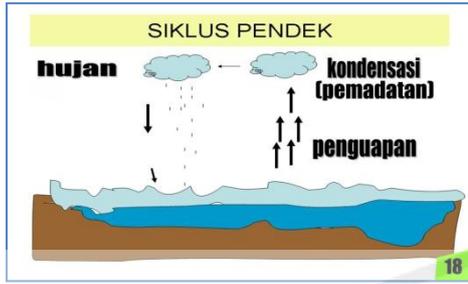
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):



Isi:







Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan, akan dibiasakan melewatinya. Proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi Warna Spektrum. Warna Spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu

23

Latihan (Refleksi):



Jawablah pertanyaan di bawah ini, untuk mengisi teka-teki di samping!

MENDATAR

1. Penyebab titik-titik air menguap ke atas udara adalah sinar....
3. Titik-titik air yang turun dari awan gelap (mendung) disebut....
5. Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan disebut....

MENURUN

2. Titik-titik air yang menguap ke atas membentuk....
4. Titik-titik air yang naik ke udara disebut juga....

25



Redaksi Penyusunan Buku Saku Tematik:

BIODATA PENULIS



Nama : Shofhatul Alfi Nahdliyah
 Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 22 Desember 1994
 Riwayat Pendidikan : TK Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2000)
 MI Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2006)
 SMP Al Rifa'io (Lulus Th. 2009)
 MAN 1 Kota Malang (Lulus Th. 2012)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim RT. 01 RW. 01 Talok
 Koc. Turen Kab. Malang

27

Bahan Ajar Borupa Buku Saku ini telah melalui tahap validasi oleh beberapa pihak. diantaranya adalah:

1. Bpk. Ahmad Abtokhi, M.Pd., Dosen Fisika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Desain Produk
2. Ibu Ningsya Puji Purseffa, M.Pd., Dosen IPG UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Desain Produk
3. Ibu Siti Annajat M., M.Pd., Dosen Bahasa Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Isi
4. Ibu Arini Mafaida, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Isi
5. Ibu Ida Zulaikha, S.Pd., Guru Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran
6. Ibu Elfia Laili Safitri, S.Pd., Guru Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran

28

Penutup/Kesimpulan Isi Materi (pada cover belakang):

KINI AKU TAHU PERISTIWA TERJADINYA HUJAN

Terjadinya hujan sangat dipengaruhi oleh konveksi di atmosfer bumi dan lautan. Konveksi adalah proses pemindahan panas dari suatu daerah ke daerah lainnya.

Air-air yang terdiri dari air laut, air sungai, air danau, dan sebagainya mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat panas sinar matahari. Air tersebut menjadi uap melayang ke udara dan akhirnya terus bergerak menuju langit tinggi bersama uap-uap air yang lain.

Sesampainya di atas, uap-uap mengalami proses pemadatan (kondensasi), sehingga terbentuklah awan. Akibat terbawa angin yang bergerak, awan tersebut saling bertemu dan membesar, kemudian menuju atmosfer bumi yang suhunya lebih rendah (dingin), akhirnya membentuk butiran es dan air.

Karena terlalu berat dan tidak mampu lagi ditopang angin, akhirnya butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi... itulah yang disebut dengan Air Hujan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

HASIL REVISI DESAIN PRODUK KETIGA (FINAL)

Judul/cover buku (cover depan):



Kata Pengantar:



Konsep Pembelajaran:



Isi:





7



8



9



10



11



12



13



14

Pertu Kalian Tahu
Semakin gelap awan yang kita lihat, semakin tebal dan tinggi uap air yang ada

15

Hujan turun

16

Pertu Kalian ketahui....
Ada macam-macam Siklus Hujan lho !

17

Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan adalah pelangi
Mengapa pelangi bisa muncul ?

18

Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan, akan dibiaskan melewatinya. Proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi Warna Spektrum. Warna Spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu

19

Latihan (Refleksi):

Nah, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Kalian tentang Peristiwa Terjadinya Hujan, coba, selesaikan teka - teki ini !

20

Jawablah pertanyaan di bawah ini, untuk mengisi teka teki di samping !

MENDATAR

1. Penyebab titik-titik air menguap ke atas udara adalah sinar....
3. Titik-titik air yang turun dari awan gelap (mendung) disebut....
5. Peristiwa alam yang terkadang muncul setelah hujan disebut....

MENURUN

2. Titik-titik air yang menguap ke atas membentuk....
4. Titik-titik air yang naik ke udara disebut juga....

21

1 2
3 4
5

22

Redaksi Penyusunan Buku Saku Tematik:

BIODATA PENULIS



Nama : Shofhatul Alfi Nahdliyah
Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 22 Desember 1994
Riwayat Pendidikan : TK Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2000)
MI Raudlatul Falah Talok (Lulus Th. 2006)
SMP Al Rifa'ie (Lulus Th. 2009)
MAN 1 Kota Malang (Lulus Th. 2012)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat : Jl. KH. Wahid Haegim RT. 01 RW. 01 Talok
Kec. Turen Kab. Malang

23

Bahan Ajar Borupa Buku Saku ini telah melalui tahap validasi oleh beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bpk. Ahmad Abtokhi, M.Pd., Dosen Fisika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Desain Produk
2. Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd., Dosen IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Desain Produk
3. Ibu Siti Annajati M., M.Pd., Dosen Bahasa Indonesia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku Validator Ahli Isi
4. Ibu Arini Mafaida, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Isi
5. Ibu Ida Zulaikha, S.Pd., Guru Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran
6. Ibu Elha Laiti Sufitri, S.Pd., Guru Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok selaku Validator Ahli Pembelajaran

24

Penutup/Kesimpulan Isi Materi (pada cover belakang)

KINI AKU TAHU PERISTIWA TERJADINYA HUJAN

Terjadinya hujan sangat dipengaruhi oleh konveksi di atmosfer bumi dan lautan. Konveksi adalah proses pemindahan panas dari suatu daerah ke daerah lainnya.

Air-air yang terdiri dari air laut, air sungai, air danau, dan sebagainya, mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat panas sinar matahari.

Air tersebut menjadi uap melayang ke udara dan akhirnya terus bergerak menuju langit tinggi bersama uap-uap air yang lain.

Sesampainya di atas, uap-uap mengalami proses pematatan (kondensasi), sehingga terbentuklah awan. Akibat terbawa angin yang bergerak, awan tersebut saling bertemu dan membesar, kemudian menuju atmosfer bumi yang suhunya lebih rendah (dingin), akhirnya membentuk butiran es dan air.

Karena terlalu berat dan tidak mampu lagi ditopang angin, akhirnya butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi... itulah yang disebut dengan Air Hujan.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Siswa/Siswi Kelas IA MI Raudlatul Falah Talok Malang
(sebagai Subyek Uji Coba Kelompok Kecil)**



**Siswa/Siswi Kelas IB MI Raudlatul Falah Talok Malang
(sebagai Subyek Uji Coba Lapangan)**

DOKUMENTASI KEGIATAN



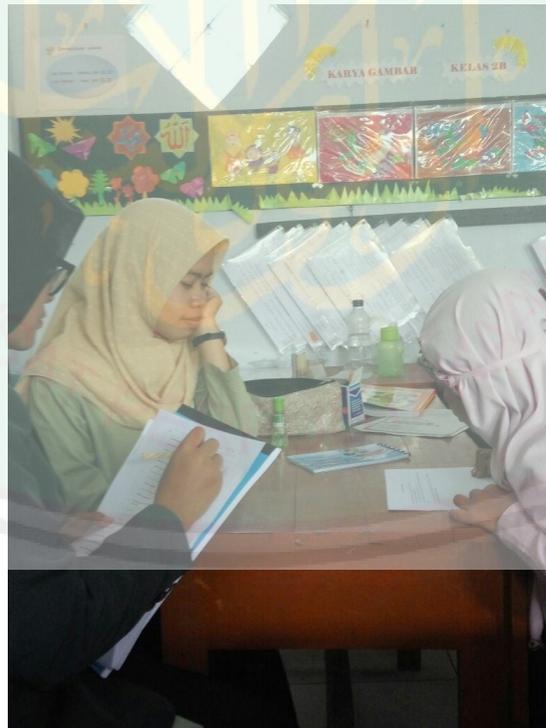
Siswa/Siswi Kelas I MI Raudlatul Falah Talok Malang
dengan Kemampuan Membaca (Tinggi, Sedang, Rendah)
(sebagai Subyek Uji Coba *One on One*)



Siswa Memanfaatkan Buku Saku Tematik
sebagai Bahan Ajar
DOKUMENTASI KEGIATAN



Siswa Memanfaatkan Buku Saku Tematik sebagai Bahan Ajar



**Siswa Diuji Kemampuan Membacanya
Dinilai dari Aspek Kelancaran, Ketepatan Artikulasi, dan Pemahaman Isi**

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Siswa Diuji Kemampuan Membacanya
Dinilai dari Aspek Kelancaran, Ketepatan Artikulasi, dan Pemahaman Isi**

PUSAT PERPUSTAKAAN